



BUKU ABSTRAK SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPER

*Hebat Dalam Menyiapkan Tantangan Internasional
Dalam Era Society 5.0
(Humanist, Optimist, Active, Creative)*

Rabu, 25 Agustus 2021

SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPER

Hebat Dalam Menyiapkan Tantangan Internasional Dalam Era Society 5.0 (Humanist, Optimist, Active, Creative)

SAMBUTAN KETUA PELAKSANA

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh
Salam sejahtera bagi kita semua,
Shalom, Om Swastyastu, Namu Buddhaya, dan Salam Kebajikan

Kepada yang terhormat:

- Rektor Universitas Esa Unggul, Bapak Dr. Ir. Arief Kusuma Among Praja, MBA
- Rektor Universitas Wijaya Putra, Bapak Dr. Budi Endarto.,SH.,M.Hum
- Prof. Dr. Lydia Freyani Hawadi, M.Si.,M.M.,Psikolog
- Bapak Dimas Aryo Wicaksono.,S.Psi.,M.Sc
- Bapak Ibu Wakil Rektor Universitas Esa Unggul
- Ketua LPPM Universitas Esa Unggul
- Seluruh peserta dan undangan yang berbahagia

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan YME atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah NYA sehingga acara Seminar Nasional dan Call For Paper yang mengangkat tema “Hebat Dalam Menyiapkan Tantangan Internasional di Era Society 5.0 (*Humanist, Optimist, Active, Creative*)” InsyaAllah dapat diselenggarakan dengan baik.

Kami mengucapkan selamat datang kepada peserta seminar dimana kita memiliki kesempatan untuk berbagi informasi mengenai Tantangan Internasional di Era Society 5.0 dan hasil-hasil penelitian mengenai social humaniora. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan inovasi serta memenuhi tuntutan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang sosio humaniora.

Seminar Nasional ini telah diikuti oleh 195 peserta dan menerima 42 artikel dari beberapa Universitas di Indonesia. Artikel terpilih akan dipublikasikan di Jurnal Psikologi terakreditasi SINTA 4 dan selebihnya abstrak artikel akan kami terbitkan dalam prosiding.

Seminar Nasional ini dapat terselenggara karena adanya kerjasama antara Universitas Esa Unggul dengan Universitas Wijaya Putra, sebagai salah satu bentuk dari program MBKM. Selain itu kegiatan ini dapat terlaksana berkat bantuan dari beberapa pihak. Untuk itu pada kesempatan ini ijin kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Rektor Universitas Esa Unggul dan Universitas Wijaya Putra, Dekan Fakultas Psikologi Universitas Wijaya Putra beserta jajarannya, Dekan Fakultas Psikologi Universitas Esa Unggul dan jajarannya, para narasumber, teman-teman mahasiswa BEMF Universitas Esa Unggul dan Universitas Wijaya Putra, dan sponsor dari Erlangga.

Kami menyadari bahwa penyelenggaraan seminar ini masih banyak kekurangan baik dalam penyajian acara, pelayanan administrasi maupun keterbatasan fasilitas. Untuk itu kami mohon maaf yang sebesar-besarnya atas kekurangan tersebut.

SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPER

Hebat Dalam Menyiapkan Tantangan Internasional

Dalam Era Society 5.0
(Humanist, Optimist, Active, Creative)

Akhir kata semoga peserta seminar mendapatkan manfaat yang besar dari kegiatan ini sehingga mampu mewujudkan atmosfer riset yang baik dan budaya riset yang kokoh, berkelanjutan dan berkualitas sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan.

Ketua Panitia

Seminar Nasional Hebat Dalam Menyiapkan Tantangan Internasional di Era Society 5.0 (*Humanist, Optimist, Active, Creative*)

Novendawati Wahyu Sitasari, M.Psi.,Psikolog

Hebat Dalam Menyiapkan Tantangan Internasional**Dalam Era Society
5.0 (Humanist, Optimist, Active, Creative)****SAMBUTAN DEKAN**

Assalammu'alaikum, wr., wb

Yang terhormat, :

- Dr. Ir. Arief Kusuma Among Praja, MBA – Rektor Universitas Esa Unggul
- Dr. Budi Endarto, SH., M. Hum. – Rektor Universitas Wijaya Putra
- Firsty Oktaria Grahani, M. Psi., Psikolog – Dekan Psikologi UWP
- Bapak Dimas Aryo Wicaksono., S. Psi., M. Sc - Ketua APIO Jawa Timur
- Prof. Dr. Lidya Freyani Hawani, M. Si., MM., Psikolog – Guru Besar UI
- Bapak Ibu Wakil Rektor UEU dan UWP
- Ketua LPPM UEU dan UWP
- Para seluruh panitia dan seluruh peserta seminar.

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan kenikmatan kepada kita semua, seperti nikmat sehat yang kita rasakan saat ini sehingga kita masih bisa menyelenggarakan kegiatan seminar nasional dengan tema "Hebat Dalam Menyiapkan Tantangan Internasional Dalam Era Society 5.0 (Humanist, Optimist, Active, Creative)"

Kami mengucapkan selamat datang kepada seluruh peserta seminar di hari ini. Melalui kegiatan seminar ini bersama-sama kita akan berbagi informasi tentang berbagai permasalahan terutama yang terkait dengan tantangan di Era Society 5.0. Dan diharapkan melalui kegiatan ini kita dapat menciptakan ide-ide inovasi sekaligus memenuhi tuntutan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan sosial budaya.

Seperti yang kita telah ketahui bersama Era Society 5.0 pertama kali diperkenalkan oleh Pemerintah Jepang pada tahun 2019 yang lalu. Era 5.0 ini sebagai bentuk antisipasi dari gejolak disrupsi akibat revolusi industri 4.0, yang menyebabkan ketidakpastian yang kompleks dan ambigu (VUCA) yang tentu saja telah menimbulkan kekhawatiran akan tergerusnya nilai-nilai karakter kemanusiaan yang telah ada. Hadirnya Era Society 5.0 ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam menyelesaikan tantangan dan permasalahan sosial dengan memanfaatkan inovasi-inovasi yang telah tercipta pada era 4.0 lalu, seperti *Internet on Things (IoT)*, *Artificial Intelligence*, *Big data* dan kehadiran robot yang digadang-gadang dapat meningkatkan kualitas hidup manusia.

Konsep resolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 sebenarnya tidak memiliki perbedaan yang jauh, hanya saja konsep Society 5.0 lebih berfokus terhadap manusia, sedangkan revolusi industri menggunakan *artificial intelligence* sebagai komponen utamanya. Dan Era Society 5.0 manusia tetap sebagai komponen utama dalam menggunakan teknologi modern dan diharapkan dapat mengurangi kesenjangan yang ada pada manusia dan masalah ekonomi di masa yang akan datang. Untuk dapat menghadapi tantangan di Era Society 5.0 ini maka diperlukan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan kompeten. Dunia pendidikan memiliki peran yang sangat penting, dan system pendidikan yang ada selama ini harus berubah.

SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPER

Hebat Dalam Menyiapkan Tantangan Internasional Dalam Era Society 5.0 (Humanist, Optimist, Active, Creative)

Bapak, Ibu dan Para Peserta Seminar yang terhormat...

Pada abad 20 dan 21 telah terjadi perubahan di bidang pendidikan. Di Abad 20, pusat informasi bersumber dari buku, dengan wilayah yang cukup terbatas. Namun sejak memasuki abad 21, tidak hanya buku sebagai sumber informasi, sumber belajar dapat diambil dari berbagai akses, seperti penggunaan internet, platform, teknologi serta pengembangan kurikulum secara global. Peserta didik bervariasi dan setiap peserta didik dipandang sebagai komunitas pembelajar yang dapat terhubung tanpa batas. Di Indonesia dimaknai sebagai merdeka belajar. Konsep belajar dalam menghadapi Era Society 5.0 memberi ruang kepada peserta didik untuk belajar kreatif dan inovatif. Peserta didik diberikan kesempatan untuk belajar tanpa ada batas ruang dan waktu dengan pemanfaatan internet, sumber belajar dan informasi dapat disiapkan oleh peserta didik itu sendiri yang dapat di akses dan dibawa kemanapun peserta didik berada, berdiskusi dengan dan bersama siapapun tanpa ada batasan tingkatan.

Pemilihan model pembelajaran yang tepat seperti *discovery learning*, *project based learning*, *problem based learning*, dan *inquiry learning*. Melalui model pembelajaran yang lebih banyak memberi kesempatan peserta didik untuk terlibat langsung dalam pembelajaran dapat mendorong para peserta didik membangun kreativitas serta berpikir kritis. Selain itu, penerapan model *hybrid/blended learning* mendukung kemudahan para peserta didik dan pendidik untuk saling terhubung tanpa batas. Model *hybrid/blended learning* bisa menjadi pilihan tepat bagi perguruan tinggi untuk mendukung program merdeka belajar.

Bapak, Ibu dan Hadirin sekalian,

Di dalam seminar kita bersama-sama akan mendengarkan lebih jauh tentang apa itu Era Society 5.0, bagaimana dan apa yang akan kita lakukan untuk dapat menghadapi tantangan di Era 5.0 ini. Demikian sambutan dari kami, sekali lagi kami ucapkan selamat datang dan selamat menikmati jalannya seminar ini. Semoga dapat memberikan manfaat positif bagi kita semua. Terima Kasih..

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarkatuh..

Dekan Fakultas Psikologi - Universitas Esa Unggul, Jakarta

Yuli Asmi Rozali, M. Psi., Psikolog

SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPER

Hebat Dalam Menyiapkan Tantangan Internasional Dalam Era Society 5.0 (Humanist, Optimist, Active, Creative)

DAFTAR ISI

Sambutan Ketua Pelaksana	i
Sambutan Rektor	iii
Daftar Isi.....	v
Susunan Acara.....	viii
Jadwal Pararel Session	ix
Mekanisme Untuk Peserta	x
Mekanisme Untuk Pemakalah.....	xi

ABSTRAK

Sub Tema Hebat Dalam Menyiapkan Tantangan International Dalam Era Society 5.0

1. Dampak <i>Career Calling</i> Terhadap Employability Pada Mahasiswa Tingkat Akhir S1 Psikologi Unjani (Endah Andriani Pratiwi, Tanthie Eka Ratnasari)	1
2. Pengaruh <i>Psychological Well Being (PWB)</i> Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa di Era Pandemi (Firsty Oktaria Grahani, Ressy Mardiyanti, Nina Permei Sela, Sinta Nuriyah)	2
3. Efektivitas Dukungan Sosial Terhadap Kecemasan Siswa Remaja Dalam Menghadapi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Masa Pandemi (Adinda Nurina Sari I, Lena Nesyana Pandjaitan)	3
4. Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Agresif Pada Mahasiswa Yang Bermain Game <i>Mobile Legends: Bang Bang</i> (Hansen Prima Pasaribu)	4
5. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument Kecemasan GAD-7 (Nur Irmayanti, Ardianti Agustin, Mohammad Wasil)	5
6. Pengaruh <i>Fear of Missing Out</i> Terhadap Perilaku Phubbing Pada Remaja (Mei Sandrin Hura, Novendawati Wahyu Sitasari, Yuli Asmi Rozali).....	6
7. Hubungan Antara Kontrol Diri dan Perilaku Agresif Pada Ibu Rumah Tangga Yang Mendampingi Anak Dalam Pembelajaran Daring di Jakarta (Nurul Aini)	7
8. Perbedaan Kematangan Emosi Ditinjau Dari Pola Asuh Orangtua Pada Remaja Akhir (Thesalonica Chrystanti Isa)	8
9. Gambaran <i>Coping Stress</i> Santri Baru Di Pondok Pesantren Tahfidz Bintang Alquran (Dewi Ariska)	9
10. Pengaruh Konsep Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Shopee Pada Dewasa Awal (Rhfiqa Emirna).....	10
11. Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Minum-Minuman Beralcohol Pada Remaja Laki-Laki di Jabodetabek (Alifia Azzahrah).....	11
12. Pengaruh <i>Social Comparison</i> Terhadap Citra Tubuh Remaja Putri Pengguna Instagram (Maya Nesia Prisilia Gunawan).....	12
13. Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Kecenderungan Kecanduan Game Online Pada Remaja Yang Bermain Free Fire Di Jakarta (Dwi Karlina Rahmayani).....	13

**Hebat Dalam Menyiapkan Tantangan Internasional
Dalam Era Society 5.0
(Humanist, Optimist, Active, Creative)**

14. Pengaruh <i>Hardiness</i> Terhadap Stres Akademik Pembelajaran Daring Masa Pandemi Pada Siswa SMP di DKI Jakarta (Yolandah).....	14
15. Hubungan Antara Kematangan Emosi Dengan <i>Aggressive Driving</i> Pengemudi Ojek Online di Jakarta (Galih Rohdiansyah).....	15
16. Pengaruh <i>Self Efficacy</i> Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 2 Cilegon (Dinda Tiaruspita Prawira).....	16
17. Pengaruh <i>Self-Regulated Learning</i> Terhadap Penyesuaian Akademik Siswa SMK di Jakarta Selama Pembelajaran Online (Yeremias Anempir Akasaman Maranressy).....	17
18. Hubungan Dampak Kecanduan <i>Gadged</i> Dengan Minat Belajar Di Masa Pandemi Covid Pada Remaja Di Desa Tengger Raya (Alfira Ayu Talita).....	18
19. Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan <i>Social Loafing</i> Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Wijaya Putra (Husni Anggoro).....	19
20. Intesitas Penggunaan Sosmed Terhadap Kepribadian Remaja Di Desa Domas (Evi Ristanti).....	20
21. Gambaran <i>Stress</i> Remaja SMA Yang Mengikuti Belajar Online Di Masa Pandemi COVID-19 (Bani Islami Adam).....	21
22. Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Untuk Siswa SD (Devina Nur Oktaviani).....	22
23. Hubungan Antara Dukungan Teman Sebaya Dengan Kecemasan Berbicara Di depan Umum Pada Santri Tingkat SMP Di Pondok Pesantren (Adelia Suryani).....	23
24. Hubungan Kontrol Diri Dengan <i>Celebrity Worship</i> Pada Army BTS Dewasa Awal (Febiola Rizki Utami).....	24
25. Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap <i>Subjective Well-Being</i> Pada Remaja Korban <i>Bullying</i> (Citra Dwi Asih Utami).....	25
26. Hubungan <i>Self-Efficacy</i> Terhadap Kemampuan Komunikasi Interpersonal Pada Siswa SMP Bina Bangsa Surabaya (Oktavia Anggraini).....	26
27. Pengaruh Persepsi Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Transaksional Terhadap <i>Work Engagement</i> Karyawan Bank BTN Syariah Kantor Cabang Jakarta Pasar Minggu (Armin Abdurrohimi).....	27
28. Pengaruh Persepsi Gaya Kepemimpinan <i>Directive Leaders</i> Dan <i>Achievement-Oriented Leaders</i> Terhadap Motivasi Kerja Pegawai PT. Argotama Jaya Abadi Grup (Christianto).....	28
29. Gambaran Stres Kerja Karyawan PT. MKN (Nofiandi Putra).....	29
30. Pengaruh Kontrol Diri Terhadap <i>Impulsive Buying</i> Pada Mahasiswi Pengguna <i>E-Commerce Shopee</i> (Sa'idatul Amaliyah Fithriyani).....	30
31. Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Belanja Online Remaja Putri	

SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPER

Hebat Dalam Menyiapkan Tantangan Internasional

Dalam Era Society 5.0
(Humanist, Optimist, Active, Creative)

(Meiva Dwi Putri).....	31
32. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika Kelas VII SMPN 234 Jakarta Timur (Ika Wahyu Pratiwi)	32
33. Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap <i>Impulsive Buying</i> Pada Mahasiswi Pengguna <i>E-Commerce</i> Shopee (Rizki Ananda)	33
34. Pengaruh Motivasi Emosional Konsumen Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Shopee Indonesia Pada Dewasa Awal (Octa Ridwan Pratama)	34

SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPER

**Hebat Dalam Menyiapkan Tantangan Internasional
Dalam Era Society 5.0
(Humanist, Optimist, Active, Creative)**

Susunan Acara Seminar Nasional

RUNDOWN ACARA			
NO.	WAKTU	KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB
1.	07.30-08.00	1. Registrasi Peserta Seminar 2. Hiburan I : Instrumen musik	Acara dan Kesekretariatan
2.	08.00-08.10	Pembukaan oleh MC Menyanyikan lagu Indonesia Raya	MC
3.	08.10-08.30	Sambutan: a. Ketua Panitia b. Dekan Fakultas Psikologi Universitas Esa Unggul Yuli Asmi Rozali, M.Psi.,Psikolog c. Dekan Fakultas Psikologi Universitas Wijaya Putra Firsty Oktaria Grahani, M.Psi., Psikolog	MC
4.	08.30-09.00	Sambutan + Keynote Speaker 1 : Dr. Ir. Arief Kusuma Among Praja, MBA	Moderator
5.	09.00-09.30	Keynote Speaker 2 : Dr. Budi Endarto.,SH., M.Hum	Moderator
6.	09.30-09.35	Foto Bersama	MC
7.	09.35-10.15	Narasumber 1 : Prof. Dr. Lydia Freyani Hawadi, M.Si.,M.M.,Psikolog	Moderator
8.	10.15-11.00	Narasumber 2 : Dimas Aryo Wicaksono.,S.Psi.,M.Sc	
9.	11.00-11.30	Tanya Jawab / Diskusi Panel	
10.	11.30-12.00	Penutupan Seminar +Foto+ Aturan untuk Call for Paper	MC
11.	12.00-13.00	ISHOMA	
12.	13.00-15.00	Pembagian Room Call Of Paper	MC
13.	15.00-15.15	Pengumuman Presenter Terbaik dan Best Paper	Ketua Pelaksana
14.	15.15-15.20	Foto Bersama	MC
15.	15.20-15.30	Penutup	MC

SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPER

**Hebat Dalam Menyiapkan Tantangan Internasional
Dalam Era Society 5.0
(Humanist, Optimist, Active, Creative)**

**Jadwal Pararel Session, Tanggal 25 Agustus 2021
Pukul 13.00-15.00**

Ruang 1			
Moderator: Novendawati Wahyu Sitasari, M.Psi., Psikolog			
No.	Jam	Presenter	Judul
1	13.00-13.15	Endah Andriani Pratiwi	Dampak Career Calling Terhadap Employability Pada Mahasiswa Tingkat Akhir S1 Psikologi Unjani
2	13.15-13.30	Firsty Oktaria Grahani, M.Psi., Psikolog	Pengaruh Psychological Well Being (Pwb) Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Di Era Pandemi
3	13.30-13.45	Adinda Nurina Sari	Efektivitas Dukungan Sosial Terhadap Kecemasan Siswa Remaja Dalam Menghadapi Pembelajaran Jarak Jauh (Pjj) Di Masa Pandemi Covid
4	13.45-14.00	Hansen Prima	Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Agresif Pada Mahasiswa Yang Bermain Game Mobile Legends : Bang Bang
5	14.00-14.15	Nur Irmayanti	Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrument Kecemasan GAD-7
6	14.15-14.30	Mei Sandrin Hura	Pengaruh Fear Of Missing Out Terhadap Perilaku Phubbing Pada Remaja
7	14.30-14.45	Nurul Aini	Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Perilaku Agresif Pada Ibu Rumah Tangga Yang Mendampingi Anak Dalam Pembelajaran Daring Di Jakarta
Ruang 2			
Moderator: Mariyana Widiastuti, M.Psi., Psikolog			
No.	Jam	Presenter	Judul
1	13.00-13.15	Thesalonica Chrystanti Isa	Perbedaan Kematangan Emosi Ditinjau Dari Pola Asuh Orangtua Pada Remaja Akhir
2	13.15-13.30	Dewi ariska	Gambaran Coping Stress Santri Baru Di Pondok Pesantren Tahfidz Bintang Alquran
3	13.30-13.45	Rhfiqa Emirna	Pengaruh Konsep Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Shopee Pada Dewasa Awal
4	13.45-14.00	Alifia Azzahrah	Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Minum-Minuman Beralkohol Pada Remaja Laki-Laki Di Jabodetabek
5	14.00-14.15	Maya Nesia Prisilia Gunawan	Pengaruh Social Comparison Terhadap Citra Tubuh Remaja Putri Pengguna Instagram
6	14.15-14.30	Dwi Karlina Rahmayani	Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Kecenderungan Kecanduan Game Online Pada Remaja Yang Bermain Free Fire Di Jakarta

SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPER

Hebat Dalam Menyiapkan Tantangan Internasional

7	14.30-14.45	Yolandah	Pengaruh Hardiness Terhadap Stres Akademik Pembelajaran Daring Masa Pandemi Pada Siswa SMP Di DKI Jakarta
Ruang 3			
Moderator : Fifin Dwi Purwaningtyas, M.Psi., Psikolog			
No.	Jam	Presenter	Judul
1	13.00-13.15	Galih rohdiansyah	Hubungan Antara Kematangan Emosi Dengan Aggressive Driving Pengemudi Ojek Online Di Jakarta
2	13.15-13.30	Dinda Tiarapuspita Prawira	Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 2 Cilegon
3	13.30-13.45	Yeremias Anempir Akasaman Maranressy	Pengaruh Self Regulated Learning Terhadap Penyesuaian Akademik Siswa Smk Di Jakarta Selama Pembelajaran Online
4	13.45-14.00	Alfira Ayu Talita	Hubungan Dampak Kecanduan Gadget Dengan Minat Belajar Di Masa Pandemi Covid Pada Remaja Di Desa Tengger Raya
5	14.00-14.15	Saidatul Amaliyah Fithriyani	Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Impulsive Buying Pada Mahaiswa Pengguna E-Commerce Shopee
6	14.15-14.30	Husni Anggoro	Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Social Loafing Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Wijaya Putra
7	14.30-14.45	Evi Ristanti	Intensitas Penggunaan Sosmed Terhadap Kepribadian Remaja Di Desa Domas
Ruang 4			
Moderator : Starry Kireida Kusnadi, M.Psi., Psikolog			
No.	Jam	Presenter	Judul
1	13.00-13.15	Bani Islami Adam	Gambaran Stres Remaja Sma Yang Mengikuti Belajar Online Di Masa Pandemi Covid-19
2	13.15-13.30	Devina Nur Oktaviani	Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Untuk Siswa Sd
3	13.30-13.45	Adelia Suryani	Hubungan Antara Dukungan Teman Sebaya Dengan Kecemasan Berbicara Di Depan Umum Pada Santri Tingkat Smp Di Pondok Pesantren
4	13.45-14.00	Febiola Rizki Utami	Hubungan Kontrol Diri Dengan Celebrity Worship Pada Army Bts Dewasa Awal
5	14.00-14.15	Citra Dwi Asih Utami	Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Subjective Well Being Pada Remaja Korban Bullying
6	14.15-14.30	Nofiandi Putra	Gambaran stres kerja karyawan PT. MKN
7	14.30-14.45	Meiva Dwi Putri	Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Belanja Online Remaja Putri
Ruang 5			
Moderator : Nur Irmayanti, S.Psi., M.Psi			
No.	Jam	Presenter	Judul

SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPER

Hebat Dalam Menyiapkan Tantangan Internasional

1	13.00-13.15	Oktavia Anggraini	Hubungan Self Efficacy Terhadap Kemampuan Komunikasi Interpersonal Pada Siswa Smp Bina Bangsa Surabaya
2	13.15-13.30	Armin Abdurrohimi	Pengaruh Persepsi Gaya Kepemimpinan Transformasional Dan Transaksional Terhadap Work Engagement Karyawan Bank Bni Syariah Kantor Cabang Jakarta Pasar Minggu
3	13.30-13.45	Christianto	Pengaruh Persepsi Gaya Kepemimpinan Directive Leaders dan Achievement Oriented Leaders Terhadap Motivasi Kerja Pegawai PT. Agrotama Jaya Abadi Grup
4	13.45-14.00	Rizki Ananda	Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Impulsive Buying Pada Mahasiswa Pengguna E-Commerce Shopee
5	14.00-14.15	Ika Wahyu Pratiwi	Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika Kelas Vii Smpn 234 Jakarta Timur
6	14.15-14.30	Octa Ridwan Pratama	Pengaruh Motivasi Emosional Konsumen Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Shopee Indonesia Pada Dewasa Awal

SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPER

Hebat Dalam Menyiapkan Tantangan Internasional Dalam Era Society 5.0 (Humanist, Optimist, Active, Creative)

MEKANISME UNTUK PESERTA SEMINAR

1. Akses ke Zoom akan dibuka 15 menit sebelum acara dimulai.
2. Peserta dan Pemakalah diharuskan join 5 menit sebelum acara dimulai.
3. Peserta dan Pemakalah wajib segera melakukan registrasi setelah masuk room Zoom.
4. Peserta harus berpakaian sopan dan berperilaku sopan saat Seminar dilaksanakan hingga akhir.
5. Peserta sangat di harapkan untuk mengaktifkan kamera (on camera) dengan menggunakan virtual background yang telah disediakan panitia dan mematikan suara (mute) selama proses Seminar berlangsung.
6. Peserta dan Pemakalah wajib menggunakan nama sesuai dengan ketentuan yang diberikan panitia.
Berikut format nama :
Peserta : Peserta_(Nama lengkap)
Pemakalah : Pemakalah_(Nama lengkap)_Instansi
Peserta & Pemakalah : PP_(Nama lengkap)_Instansi
7. Semua peserta yang mengikuti seminar dapat mengajukan pertanyaan dengan cara **menggunakan fitur "Raise Hand" kemudian** menyebutkan nama dan asal instansi serta menyampaikan pertanyaan secara ringkas. Moderator akan **memilih pertanyaan dari peserta** dan menyampaikan kepada pembicara beberapa pertanyaan sesuai dengan waktu diskusi yang telah ditentukan.
8. Sertifikat akan dibagikan bagi peserta yang mengikuti acara dari awal sampai berakhirnya Seminar
9. Di akhir acara, link daftar hadir juga akan dibagikan. Link tersebut hanya akan aktif selama 30 menit.
10. Peserta yang tidak mengisi google form pendaftaran sebelum acara dimulai dan atau tidak mengisi daftar hadir saat acara selesai, **TIDAK** akan mendapatkan sertifikat.
11. Segala peraturan dan ketentuan yang telah dibuat oleh panitia, peserta wajib untuk mengikutinya.

SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPER

Hebat Dalam Menyiapkan Tantangan Internasional

Dalam Era Society 5.0
(Humanist, Optimist, Active, Creative)

**MEKANISME MEMASUKI BREAKOUT ROOM DAN
PERATURAN BREAKOUT ROOM**

1. Pemakalah akan dibagi ke dalam Breakout Room sesuai dengan list yang telah diberikan oleh panitia.
2. Pemakalah diharapkan hadir 15 menit sebelum acara dimulai, acara dimulai pada pukul 13.00 WIB.
3. Pemakalah wajib menggunakan nama sesuai dengan ketentuan yang diberikan panitia. Berikut format nama :
Pemakalah : Pemakalah_(Nama lengkap)_Instansi
4. Setiap pemakalah diberikan waktu 15 menit (10 menit untuk memaparkan materi dan 5 menit untuk sesi tanya jawab).

SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPER

**Hebat Dalam Menyiapkan Tantangan Internasional
Dalam Era Society 5.0
(Humanist, Optimist, Active, Creative)**

Sub tema
**Hebat Dalam Menyiapkan Tantangan
Internasional Dalam Era Society 5.0
(Humanist, Optimist, Active, Creative)**

**Hebat Dalam Menyiapkan Tantangan Internasional
Dalam Era Society 5.0
(Humanist, Optimist, Active, Creative)**

**DAMPAK CAREER CALLING TERHADAP EMPLOYABILITY
PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR S1 PSIKOLOGI UNJANI**

Endah Andriani Pratiwi, Tanthie Eka Ratnasari
Fakultas Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani
Jl. Terusan Jenderal Sudirman No. 1 Cimahi Bandung
endah.andriani@lecture.unjani.ac.id

Abstract

The challenges of today's students are getting bigger, especially when facing the Industrial Revolution 4.0 and towards 5.0. The need for students to have readiness in facing the world of work by making careful preparations and also based on their career vocation. This study measures Career Calling on Employability in final year undergraduate UNJANI psychology students. As for the sample is as many as 109 students who are compiling their final thesis. The approach used is a quantitative approach using the Calling and Vocation Questionnaire (CVQ) from Dik & Duffy to measure Career Calling and employing aspects of Employability from Pool and Sewell (2007) to measure Employability. The results of the study using simple regression showed R square = 0.380 and a significance of 0.001. Therefore, there is an impact of Career Calling on Employability in final year undergraduate Psychology UNJANI students of 38%. Meanwhile, Career Calling for final year undergraduate Psychology students is included in the high category as much as 98.16% and Employability which is also high as much as 93.57%. The Career Calling aspect that is mostly owned by final year students is Purposeful Work, which is 100%, while the biggest aspect of Employment is Presentation, which is 106%.

Keywords: Career calling; Employability and final year students

Abstrak

Tantangan mahasiswa saat ini menjadi semakin besar terutama ketika menghadapi Revolusi Industri 4.0 dan menuju 5.0. Perlunya mahasiswa memiliki kesiapan di dalam menghadapi dunia kerja dengan melakukan persiapan yang matang dan juga didasari oleh panggilan karir yang dimiliki. Penelitian ini mengukur tentang *Career Calling* terhadap *Employability* pada mahasiswa tingkat akhir S1 Psikologi PTS di UNJANI. Adapun yang menjadi sample adalah sebanyak 109 orang mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir skripsi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan alat ukur *Calling and Vocation Questionnaire (CVQ)* dari Dik & Duffy untuk mengukur *Career Calling* dan menggunakan aspek-aspek *Employability* dari Pool dan Sewell (2007) untuk mengukur *Employability*. Hasil penelitian menggunakan regresi sederhana menunjukkan $R_{\text{square}} = 0.380$ dan signifikansi 0.001. Oleh karena itu terdapat dampak *Career Calling* terhadap *Employability* pada mahasiswa tingkat akhir S1 Psikologi UNJANI sebesar 38%. Adapun *Career Calling* mahasiswa tingkat akhir S1 Psikologi termasuk ke dalam kategori tinggi sebanyak 98,16% dan *Employability* yang juga tinggi sebanyak 93,57%. Aspek *Career Calling* yang paling banyak dimiliki oleh mahasiswa tingkat akhir adalah *Purposeful Work* yaitu sebanyak 100% sedangkan aspek pada *Employability* yang terbesar adalah *Presentation* yaitu sebanyak 106%.

Kata Kunci: Career calling; Employability; Mahasiswa tingkat akhir.

Hebat Dalam Menyiapkan Tantangan Internasional
Dalam Era Society 5.0
(Humanist, Optimist, Active, Creative)

**PENGARUH *PSYCHOLOGICAL WELL BEING* (PWB) TERHADAP
MOTIVASI BERPRESTASI MAHASISWA DI ERA PANDEMI**

Firsty Oktaria Grahani, Ressy Mardiyanti, Nina Permei Sela, Sinta Nuriyah

Fakultas Psikologi, Universitas Wijaya Putra

Jl. Raya Benowo no.1-3 Surabaya Jawa Timur

oktaria@uwp.ac.id

Abstract

In this era of the Covid-19 pandemic, learning is carried out online (on a network) to stop the spread of Covid-19, so students are required to be able to manage their achievement motivation in learning, because learning is not done face-to-face. At this time, achievement motivation is one of the important aspects that must be possessed by students in order to achieve optimal learning competencies. According to Nakayama et al (2014), all literature indicates that not all students will be successful in online learning, this is due to differences in learning environment factors and student characteristics. The online learning policy demands adaptation to the teaching and learning process accompanied by high motivation, independence and responsibility for learning as reflected in the psychological well being (PWB) of students. Based on this opinion, it can be interpreted that PWB is related to efforts to fulfill and realize basic human nature through the process of self-actualization of their potentials, so it is hoped that students who have high PWB will have high achievement motivation so that they are not hampered by the existence of pandemic conditions. The purpose of this study was to determine the effect of PWB on student achievement motivation in the Pandemic Era and to obtain an overview of the dynamics of PWB on student achievement motivation in the pandemic era. This research is a descriptive study with a sample of students who have at least one year of study at Wijaya Putra University. The sampling technique used was accidental sampling (non-probability test) with data analysis techniques using regression analysis techniques. The results of the hypothesis test show that $\text{sig}=0.000 < 0.05$, which means that there is an influence between PWB on achievement motivation. $R \text{ square}=0.607$ indicates that PWB has an influence of 60.7%, while 39.3% is influenced by other variables.

Keywords: *Psychological Well Being (PWB); Achievement motivation; Pandemic era*

Abstrak

Pada era pandemi Covid-19 ini, pembelajaran dilakukan secara daring (dalam jaringan) demi memutus penyebaran Covid-19, sehingga mahasiswa dituntut untuk dapat mengelola motivasi berprestasi yang dimiliki dalam belajar, karena pembelajaran tidak dilakukan dengan bertatap muka secara langsung. Pada masa ini, motivasi berprestasi merupakan salah satu aspek yang penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa demi tercapainya kompetensi pembelajaran secara optimal. Menurut Nakayama et al (2014), dari semua literatur mengindikasikan bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran online, hal itu disebabkan karena perbedaan faktor lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik. Kebijakan belajar secara daring menuntut adanya adaptasi terhadap proses belajar mengajar yang disertai motivasi, kemandirian dan tanggung jawab belajar yang tinggi tercermin dari *psychological well being (PWB)* yang dimiliki mahasiswa. Berdasarkan pendapat tersebut dapat dimaknai bahwa *PWB* berkaitan dengan usaha memenuhi dan mewujudkan sifat dasar manusia melalui proses aktualisasi diri akan potensi-potensi yang dimiliki, sehingga diharapkan mahasiswa yang *PWB* yang tinggi akan memiliki motivasi berprestasi yang tinggi sehingga tidak terhambat oleh adanya kondisi pandemi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara *PWB* terhadap motivasi berprestasi mahasiswa di Era Pandemi dan untuk memperoleh gambaran dinamika *PWB* terhadap motivasi berprestasi mahasiswa di era pandemi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan sampel mahasiswa/i yang minimal satu tahun berkuliah di Universitas Wijaya Putra. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *accidental sampling (non probability test)* dengan teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa $\text{sig}=0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa terdapat pengaruh antara *PWB* terhadap motivasi berprestasi. $R \text{ square}=0,607$ menunjukkan bahwa *PWB* memiliki pengaruh sebesar 60,7%, sedangkan 39,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: *Psychological Well Being (PWB); Motivasi berprestasi; Era pandemi*

**Hebat Dalam Menyiapkan Tantangan Internasional
Dalam Era Society 5.0
(Humanist, Optimist, Active, Creative)**

**EFEKTIVITAS DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KECEMASAN SISWA
REMAJA DALAM MENGHADAPI PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ)
DI MASA PADEMI COVID 19**

Adinda Nurina Sari¹, Lena Nessyana Pandjaitan

Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya

Jl. Raya Rungkut Surabaya

adinda.nurina@gmail.com

Abstract

PANDEMIC covid-19 and the enforcement of social restrictions have raised fears and anxieties in all the world, not least in Indonesia. The policy of social restrictions implemented in the field of learning with the implementation of the remote education system (PJJ) for all students in Indonesia, gave rise to a variety of polemics for students and parents in all Indonesia. With restrictions on students' learning activities at home, students face extreme shifts linked to reasonable activities in school. So students are prone to anxiety. Research objectives to find out the effectiveness of social support to the anxiety of adolescent students in doing PJJ. The research method used quantifiable by disseminating social support questionnaires (family and friends) and anxiety questionnaires, with subjects ages 13 to 18, as many as 133 participants. The results showed that Pearson's product moment correlation on social support relationships with anxiety was obtained at p value = 0.008 (<0.05) which means there is a link between social support and anxiety levels. The correlation coefficient value = -0.229 indicates that there is a unidirectional relationship between social support variables and anxiety, meaning that the higher the social support the lower the anxiety level.

Keywords: Distance learning; Social support; Anxiety

Abstrak

PANDEMI covid-19 serta pemberlakuan pembatasan sosial sudah memunculkan rasa khawatir serta kecemasan di segala dunia, tidak terkecuali di Indonesia. Kebijakan pembatasan sosial yang dilaksanakan di bidang pembelajaran dengan terdapatnya pemberlakuan sistem pendidikan jarak jauh (PJJ) untuk segala siswa di Indonesia, memunculkan bermacam polemik untuk para siswa serta orang tua di segala Indonesia. Dengan terdapatnya pembatasan kegiatan belajar siswa di rumah, pastinya para siswa hadapi pergantian ekstrem terpaut dengan kegiatan wajar di sekolah. Sehingga siswa rentan mengalami kecemasan. Tujuan Penelitian untuk mengetahui efektivitas dukungan sosial terhadap kecemasan siswa remaja dalam melakukan PJJ. Metode penelitian menggunakan kuantitatif dengan menyebar kuesioner dukungan sosial (keluarga dan teman) dan kuesioner kecemasan, dengan subyek usia 13 sampai 18 tahun, sebanyak 133 partisipan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil uji *pearson's product moment correlation* pada hubungan dukungan sosial terhadap kecemasan diperoleh nilai p value = 0,008 ($<0,05$) yang berarti terdapat hubungan antara dukungan sosial dan tingkat kecemasan. Nilai correlation coefficient = -0,229 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang tidak searah antara variabel dukungan sosial dan kecemasan, artinya semakin tinggi dukungan sosial maka semakin rendah tingkat kecemasan.

Kata Kunci: Pembelajaran jarak jauh; Dukungan sosial; Kecemasan.

**Hebat Dalam Menyiapkan Tantangan Internasional
Dalam Era Society 5.0
(Humanist, Optimist, Active, Creative)**

**HUBUNGAN KONTROL DIRI DENGAN PERILAKU AGRESIF PADA
MAHASIWA YANG BERMAIN GAME *MOBILE LEGENDS: BANG BANG***

Hansen Prima Pasaribu, Novendawati Wahyu Sitasari, Safitri M
Fakultas Psikologi, Universitas Esa Unggul
Jalan Arjuna Utara No. 09 Kebon Jeruk, Jakarta 1151
hansenprima21@gmail.com

Abstract

Online game is a game that is connected to the internet through a machine as a playing device, one of which is Mobile Legend: Bang Bang. Students as intellectuals are expected to show intellectual behavior. But in reality, when playing Mobile Legends: Bang Bang can make angry even some who slammed the device. One factor thought to be related to aggressive behavior is self control. The purpose of this study was to determine the relationship between self-control and aggressive behavior in students who play the Mobile Legends: Bang Bang game. The sample of this study were 100 students who played Mobile Legends: Bang Bang in DKI Jakarta. This study uses Averill's self-control scale (1973) with 24 items and reliability (α) 0.944 and Buss and Perry's aggressive behavior scale (1961) with 24 items and reliability of (α) 0.924. The results of the research received indicate that there is a significant negative relationship (sig 0.000 and r -0.384) between self-control and aggressive behavior. Self control contributes 15% to aggressive behavior. More students have low self-control (57%) and high aggressive behavior (51%). Age, sex and ethnicity have no correlation with self-control and aggressive behavior.

Keywords: *Self-control; Aggressive behavior; Students*

Abstrak

Game online merupakan permainan yang terhubung internet melalui mesin sebagai perangkat bermainnya, salah satunya *Mobile Legend: Bang Bang*. *Mobile Legends: Bang Bang* (MLBB) dimainkan dari usia kanak-kanak sampai dewasa, baik laki-laki maupun perempuan. Fokus subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa sebagai kaum intelektual yang mampu merepresentasikan perilakunya yang ditempuh selama perkuliahan sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Namun pada kenyataannya, bermain MLBB dapat membuat pemain marah-marahan bahkan ada yang membanting gawainya. Perilaku-perilaku tersebut, seperti marah-marahan, berkelahi, bahkan sampai menimbulkan kebencian yang disengaja terhadap orang lain disebut perilaku agresif. Salah satu faktor yang diduga berhubungan dengan perilaku agresif adalah kontrol diri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dengan perilaku agresif pada mahasiswa yang bermain game *Mobile Legends: Bang Bang*. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa yang bermain *Mobile Legends: Bang Bang* di DKI Jakarta sebanyak 100 subjek. Penelitian ini menggunakan skala kontrol diri Averill (1973) dengan 24 item dan reliabilitas (α) 0,944 dan skala perilaku agresif Buss & Perry (1961) dengan 24 item dan reliabilitas sebesar (α) 0,924. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan negatif signifikan (sig 0,000 dan r -0,384) antara kontrol diri dengan perilaku agresif mahasiswa yang bermain game online *Mobile Legends: Bang Bang*. Kontrol diri memberi kontribusi 15% terhadap perilaku agresif. Mahasiswa lebih banyak memiliki kontrol diri rendah (57%) dan perilaku agresif tinggi (51%). Usia, jenis kelamin dan suku tidak ada hubungan dengan kontrol diri dan perilaku agresif.

Kata kunci: *Kontrol diri; Mahasiswa; Perilaku agresif.*

Hebat Dalam Menyiapkan Tantangan Internasional
Dalam Era Society 5.0
(Humanist, Optimist, Active, Creative)

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMENT KECEMASAN GAD-7

Nur Irmayanti, Ardianti Agustin, Mohammad Wasil

Fakultas Psikologi, Universitas Wijaya Putra
Jl. Raya Benowo no.1-3 Surabaya Jawa Timur
nurirmayanti@uwp.ac.id

Abstract

The research instrument is a measuring instrument used to collect data and measure the object of a research variable. In order to get valid, consistent data from the results obtained, it is necessary to have a validity test. This study tested the validity of the GAD-7 scale which measures the level of anxiety in a person, this instrument was adapted from research by Robert (2006) with English and adapted using Indonesian. This research method uses the AMOS validity technique in the SEM application by looking at the results of the Confirmatory Factor Analysis (CFA) test. The results show a chi-square value of 13,183, and the factor loading value of each item is above 0.40 and has no cross loading with other items. Based on the goodness of fit parameters (Probability, GFI, TLI, CFI and RMSEA) it shows that all indicators meet the criteria of a fit measurement model. While the reliability is seen from the value of Cronbach's Alpha if Item Deleted in the range of 0.700 to 0.765 with discrimination power of 0.300 to 0.581. Therefore, from the results above, it can be concluded that the GAD-7 scale can measure the level of anxiety in Indonesia according to empirical conditions.

Keywords: *General anxiety disorder; Students, Covid 19 Pandemic*

Abstrak

Instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dan mengukur objek dari suatu variabel penelitian. Demi mendapatkan data yang valid, konsisten dari hasil yang diperoleh maka perlu adanya uji validitas. Penelitian ini menguji validitas dari skala GAD-7 skala yang mengukur tingkat kecemasan pada seseorang, instrument ini diadaptasi dari penelitian Robert (2006) dengan bahasa Inggris dan diadaptasi menggunakan bahasa Indonesia. Metode penelitian ini menggunakan tehnik validitas AMOS dalam aplikasi SEM dengan melihat hasil uji *Confirmatory Factor Analysis (CFA)*. Hasil menunjukkan nilai chi-square 13.183, dan nilai muatan faktor setiap aitemnya di atas 0,40 dan tidak memiliki cross loading dengan aitem yang lain. Berdasarkan parameter goodness of fit (Probability, GFI, TLI, CFI dan RMSEA) menunjukkan semua indikator memenuhi kriteria model pengukuran yang fit. Sedangkan reliabilitasnya dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* kisaran 0,700 sd 0,765 dengan daya diskriminasi kisaran 0,300 sd 0,581. Oleh sebab itu dari hasil diatas dapat disimpulkan jika skala GAD-7 dapat mengukur tingkat kecemasan di Indonesia sesuai dengan kondisi empirik.

Kata kunci: *Gangguan kecemasan umum (GAD); Mahasiswa; Pandemi Covid 19*

Hebat Dalam Menyiapkan Tantangan Internasional
Dalam Era Society 5.0
(Humanist, Optimist, Active, Creative)

**PENGARUH *FEAR OF MISSING OUT* TERHADAP
PERILAKU *PHUBBING* PADA REMAJA**

Mei Sandrin Hura, Novendawati Wahyu Sitasari, Yuli Asmi Rozali

Fakultas Psikologi, Universitas Esa Unggul
Jalan Arjuna Utara No. 09 Kebon Jeruk, Jakarta 1151
meisandrinhura@gmail.com

Abstract

Ideally, adolescents have socially responsible behavior in society, achieve emotional independence, and have a more mature relationship pattern. However, the reality is that the ease of internet access contained in smartphones makes teenagers focus more on using smartphones to overcome their anxiety about their curiosity of their friends' activities who ultimately ignore the other person. The purpose of this study was to determine the effect of fear of missing out on phubbing behavior in adolescents. The design of this research is a comparative causal quantitative study. The sampling technique used was purposive sampling technique with a sample of 100 respondents. The Measuring instrument used is the FoMO scale which has 14 valid items with (α) = 0.848 and the phubbing scales has 20 valid items with (α) = 0.887. The results showed the regression equation $Y = 35.017 + 0.247 X$ and sig p 0.018 (<0.05) meaning that the hypothesis is accepted that there is a significant positive effect of fear of missing out on phubbing. FoMO has an effect of 5.6% on phubbing. More adolescents FoMO has a high (56%) and do phubbing (51%). The results of the crosstab showed that male adolescents were more involved in phubbing. In addition, the higher the duration of smartphone use, the more teenagers phubbing, and the more teens who use social media 3 and >5 do not phubbing.

Keywords: *Fear of Missing Out, Phubbing, Adolescents.*

Abstrak

Idealnya remaja memiliki perilaku sosial yang bertanggung jawab di dalam masyarakat, mencapai kemandirian emosional, serta memiliki pola hubungan yang lebih matang. Namun, realitanya dengan kemudahan akses internet yang terdapat dalam smartphone membuat remaja lebih berfokus menggunakan smartphone untuk mengatasi kecemasan akan keingintahuannya seputar kegiatan yang dilakukan oleh teman-temannya diluar sana yang pada akhirnya mengabaikan lawan bicara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara fear of missing out terhadap perilaku *phubbing* pada remaja. Rancangan penelitian ini adalah kuantitatif berjenis kausal komparatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 100 responden. Skala FoMO memiliki 14 aitem valid dengan nilai (α) = 0,848. Skala *phubbing* memiliki 20 aitem valid dengan nilai (α) = 0,887. Hasil penelitian menunjukkan persamaan regresi $Y = 35,017 + 0,247 X$ dan sig p 0,018 (<0,05) artinya hipotesis diterima yakni terdapat pengaruh positif signifikan *fear of missing out* terhadap perilaku *phubbing* pada remaja. *Fear of missing out* memiliki pengaruh sebesar 5,6% terhadap *Phubbing*. Remaja lebih banyak memiliki Fear of missing out tinggi (56%) dan melakukan *phubbing* (51%). Hasil crosstab menunjukkan remaja jenis kelamin laki-laki lebih banyak melakukan *phubbing*. Selain itu, semakin tinggi durasi pemakaian smartphone maka remaja semakin melakukan *phubbing*, dan remaja yang menggunakan media sosial 3 dan >5 lebih banyak tidak melakukan *phubbing*.

Kata kunci: *Fear of Missing Out; Phubbing; Remaja.*

**Hebat Dalam Menyiapkan Tantangan Internasional
Dalam Era Society 5.0
(Humanist, Optimist, Active, Creative)**

**HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DAN PERILAKU AGRESIF PADA
IBU RUMAH TANGGA YANG MENDAMPINGI ANAK DALAM
PEMBELAJARAN DARING DI JAKARTA**

Nurul Aini, Yuli Asmi Rozali

Fakultas Psikologi, Universitas Esa Unggul
Jalan Arjuna Utara No. 09 Kebon Jeruk, Jakarta 1151
Nurulaini1601@student.esaunggul.ac.id

Abstract

The online method has made the mother's task even more difficult. Mothers who usually only take care of the household must be a companion as well as a "teacher" because children learn from home. Although before the pandemic mothers had accompanied their children in learning, during this pandemic mothers were required to be "teachers" who explained and taught learning materials for children. The mother's powerlessness because she does not have skills in teaching is thought to make the mother feel depressed and behave aggressively. One of the factors associated with aggressive behavior is self-control. The purpose of this study was to determine the relationship between self-control and aggressive behavior in housewives who accompany children in online learning in Jakarta. This study uses a quantitative-correlational research method with purposive sampling technique on 100 housewives who accompany children to learn online in Jakarta. Self-control measuring instrument with 20 valid items and reliability coefficient 0.919. Aggressive behavior measuring instrument with 28 valid items and reliability coefficient 0.958. The results of the Pearson product moment calculation show that there is a significant negative relationship (sig 0.000 and $r -0.414$) between self-control and aggressive behavior of housewives who accompany children to learn online in Jakarta. Housewives are dominated by low self-control 54% and high aggressive behavior 52%. Another finding from this study is that there is a relationship between the aggressive behavior of housewives who accompany children to study online in Jakarta with economic status.

Keywords: *aggressive behavior, housewife, self control*

Abstrak

Metode daring telah menjadikan tugas ibu menjadi bertambah. Ibu yang biasanya hanya mengurus rumah tangga harus menjadi pendamping sekaligus menjadi "guru" karena anak belajar dari rumah. Walaupun sebelum pandemi ibu telah mendampingi anak dalam belajar, namun saat pandemi ini ibu diharuskan menjadi "guru" yang menjelaskan dan mengajar materi pembelajaran untuk anak. Ketidakberdayaan ibu karena tidak memiliki keterampilan dalam mengajar diduga dapat membuat ibu merasa tertekan dan berperilaku agresif. Salah satu faktor yang berhubungan dengan perilaku agresif adalah kontrol diri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dan perilaku agresif pada ibu rumah tangga yang mendampingi anak dalam pembelajaran daring di Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *kuantitatif-korelasional* dengan teknik *purposive sampling* terhadap 100 ibu rumah tangga yang mendampingi anak belajar daring di Jakarta. Alat ukur kontrol diri dengan 20 aitem valid dan koefisien realibilitas α 0,919. Alat ukur perilaku agresif dengan 28 aitem valid dan koefisien realibilitas α 0,958. Hasil perhitungan *pearson product moment* menunjukkan terdapat hubungan negatif signifikan (sig 0,000 dan $r -0,414$) antara kontrol diri dan perilaku agresif ibu rumah tangga yang mendampingi anak belajar daring di Jakarta. Ibu rumah tangga didominasi yang memiliki kontrol diri rendah 54% dan perilaku agresif tinggi 52%. Temuan lain dari penelitian ini terdapat hubungan antara perilaku agresif ibu rumah tangga yang mendampingi anak belajar daring di Jakarta dengan status ekonomi.

Kata kunci: *Kontrol diri; Perilaku agresi; Ibu Rumah Tangga.*

Hebat Dalam Menyiapkan Tantangan Internasional
Dalam Era Society 5.0
(Humanist, Optimist, Active, Creative)

**PERBEDAAN KEMATANGAN EMOSI DITINJAU DARI POLA ASUH
ORANGTUA PADA REMAJA AKHIR**

Thesalonica Chrystanti Isa, Yuli Asmi Rozali

Fakultas Psikologi, Universitas Esa Unggul

Jalan Arjuna Utara No. 09 Kebon Jeruk, Jakarta 1151

Ichaisa22@gmail.com

Abstract

The challenge of late adolescents is to be able to reach emotional maturity, to be able to control emotional expression so that it doesn't explode, to be able to be responsible for the task at hand, to make decisions by considering other people's opinions. However, there are still many late adolescents who still can't control their emotions and don't think about the positive or negative impacts in making decisions. Emotional maturity is influenced by parenting parents, that is the way parents in guiding and disciplining them. The purpose of this study was to see differences in emotional maturity in terms of parenting patterns in late adolescents. The method of the research is quantitative research design with a comparative causal type. The research is done by purposive sampling technique with a total sample of 272 late adolescent respondents. The measuring tool for parenting has 33 valid items with a range of $(r) = 0.306 - 0.861$ and reliable with a value $(\alpha) = 0.962$. While the emotional maturity scale has 37 valid items with a range of $(r) = 0.335 - 0.712$ and reliable with $(\alpha) = 0.921$. The results of the study show the one-way ANOVA statistical test to get a sig value. $(p) = 0.001$, which means the hypothesis is accepted, that is, there are differences in emotional maturity in terms of parenting styles, authoritative, permissive, and authoritarian. Then after doing the post hoc test, it was found that the type of authoritative parenting has the greatest opportunity in forming emotional maturity.

Keywords: Parenting style; Emotional maturity; Adolescents

Abstrak

Tantangan remaja akhir adalah sudah mampu untuk mencapai kematangan emosinya, dengan bisa mengontrol ekspresi emosi agar tidak meledak-ledak, mampu bertanggung jawab terhadap tugas yang ada, mengambil keputusan dengan mau mempertimbangkan pendapat orang lain. Namun, masih banyak juga remaja akhir yang masih tidak dapat mengontrol emosinya dan tidak memikirkan dampak positif atau negatifnya dalam pengambilan keputusan. Kematangan emosi dipengaruhi oleh pola asuh orangtua, yaitu cara orangtua dalam membimbing dan mendisiplinkan remaja akhir. Tujuan penelitian ini adalah melihat perbedaan kematangan emosi yang ditinjau dari pola asuh orangtua pada remaja akhir. Rancangan penelitian ini merupakan kuantitatif dengan jenis kausal komparatif. Teknik pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling* dengan jumlah sampel penelitian 272 responden remaja akhir. Alat ukur pola asuh memiliki 33 item yang valid dengan rentang $(r) = 0,306 - 0,861$ dan reliabel dengan nilai $(\alpha) = 0,962$. Sedangkan skala kematangan emosi memiliki 37 item yang valid dengan rentang $(r) = 0,335 - 0,712$ dan reliabel dengan $(\alpha) = 0,921$. Hasil penelitian dengan menggunakan uji statistik *one way anova* mendapatkan nilai sig. $(p) = 0,001$, yang berarti hipotesis diterima, yaitu terdapat perbedaan kematangan emosi ditinjau dari jenis pola asuh orangtua, *authoritative*, *permissive*, dan *authoritarian*. Kemudian setelah melakukan uji *post hoc test* didapati hasil bahwa jenis pola asuh *authoritative* memiliki peluang terbesar dalam membentuk kematangan emosi.

Kata kunci: Pola asuh orang tua; Kematangan emosi; Remaja

Hebat Dalam Menyiapkan Tantangan Internasional
Dalam Era Society 5.0
(Humanist, Optimist, Active, Creative)

**GAMBARAN COPING STRESS SANTRI BARU DI PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ BINTANG ALQURAN**

Dewi Ariska, Yuli Asmi Rozali

Fakultas Psikologi, Universitas Esa Unggul
Jalan Arjuna Utara No. 09 Kebon Jeruk, Jakarta 1151
Ariskadewi10@gmail.com

Abstract

New students have many demands and activities so that in overcoming unpleasant situations, students have different coping stresses. Coping stress consists of problem focused coping and emotion focused coping. Problem focused coping is problem solving behavior that is centered on problems while emotion focused coping is problem solving behavior that is centered on emotions. The purpose of this study was to determine the description of coping stress on new students at the Tahfidz Bintang Alquran Islamic boarding school. The research design used descriptive quantitative non-probability sampling technique. The research sample amounted to 78 students. The data collection method used a scale of problem focused coping and emotion focused coping. The reliability test used Cronbach's Alpha (α) = 0.942 with 34 valid items. The data analysis method used the Z-score of the two variables. The results showed more new students who used emotion focused coping as many as 44 students (56%) referring to the five aspects of emotion focused coping with the most dominant aspect being the aspect of escape/avoidance (denial) as many as 31 students (29%). While the new students who use problem focused coping are 34 students (44%) referring to three aspects of problem focused coping with the most dominant aspect being the aspect of seeking social support (for informational reason) as many as 31 (40%). The findings in this study are new students with pocket money <50,000 using problem focused coping.

Keywords: Coping stress, Emotion focused coping, Problem focused coping

Abstrak

Santri baru memiliki banyak tuntutan dan kegiatan sehingga dalam mengatasi situasi yang tidak menyenangkan santri memiliki coping stress yang berbeda-beda. Coping stress terdiri dari problem focused coping dan emotion focused coping. Problem focused coping yaitu perilaku penyelesaian masalah yang berpusat pada masalah sedangkan emotion focused coping yaitu perilaku penyelesaian masalah yang berpusat pada emosi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran coping stress pada santri baru di pondok pesantren Tahfidz Bintang Alquran. Rancangan penelitian menggunakan kuantitatif deskriptif teknik nonprobability sampling. Sampel penelitian berjumlah 78 santri. Metode pengumpulan data menggunakan skala problem focused coping dan emotion focused coping. Uji reabilitas menggunakan Cronbach's Alpha (α) = 0,942 dengan aitem valid sebanyak 34 aitem. Metode analisis data menggunakan Z-score dari kedua variabel. Hasil penelitian menunjukkan lebih banyak santri baru yang menggunakan emotion focused coping sebanyak 44 santri (56%) mengacu kepada lima aspek pada emotion focused coping dengan aspek yang paling dominan adalah aspek escape/avoidance (denial) sebanyak 31 santri (29%). Sedangkan santri baru yang menggunakan problem focused coping sebanyak 34 santri (44%) mengacu kepada tiga aspek problem focused coping dengan aspek yang paling dominan adalah aspek seeking social support (for informational reason) sebanyak 31 (40%). Temuan dalam penelitian ini adalah santri baru dengan uang saku <50.000 menggunakan problem focused coping.

Kata kunci: Coping stress; Emotion focused coping; Problem focused coping.

Hebat Dalam Menyiapkan Tantangan Internasional
Dalam Era Society 5.0
(Humanist, Optimist, Active, Creative)

PENGARUH KONSEP DIRI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PENGGUNA SHOPEE PADA DEWASA AWAL

Rhfiqa Emirna, Aisyah Ratnaningtyas, Amalia Adhandayani

Fakultas Psikologi, Universitas Esa Unggul
Jalan Arjuna Utara No. 09 Kebon Jeruk, Jakarta 1151
rhfiqa97@student.esaunggul.ac.id

Abstract

Shopee is the most popular e-commerce by many consumers in purchasing activities, one of Shopee users are dominated by the early adult age range group. The high levels of consumptive behaviour are suspected to be negative self-concepts in an individual. The purpose of this study is to determine the influence of self-concept with the consumptive behaviour of Shopee users in early adult. This research is a non-experimental quantitative research of comparative causal type, using a simple linear regression test. The number of samples are 314 Shopee users in early adult in Indonesia located in DKI Jakarta using non-probability sampling (purposive sampling). This research instrument uses questionnaires based on self-concept theory (Fitts, 1971), and consumptive behaviour (Sumartono, 2002) using the Likert scale. Obtained valid item self concept are 39 items ($r \geq 0.3$) with α reliability = 0.948, and consumptive behaviour are 23 items ($r \geq 0.3$) with α reliability = 0.955. Hypothesis in the results of this study is accepted, which means that there is an influence of self-concept on consumptive behavior (sig 0.000,). The influence of self-concept on consumptive behavior is negative (R^2 -0.438), which means the more negative the self concept, the higher the consumptive behavior, and vice versa. Self-concept contributed 31.7% to consumptive behavior.

Keywords: *Self concept; Consumptive behavior; Shopee users; Early adult*

Abstrak

Shopee menjadi *e-commerce* yang diminati banyak konsumen dalam kegiatan pembelian, salah satunya didominasi oleh kelompok rentang usia dewasa awal. Tingginya tingkat perilaku konsumtif diduga adanya konsep diri yang negatif pada diri seorang individu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh konsep diri dengan perilaku konsumtif pengguna Shopee pada dewasa awal. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif *non - eksperimental* yang berjenis kausal komparatif, dengan menggunakan alat ukur uji regresi linier sederhana. Jumlah sampel sebanyak 314 pengguna Shopee di Indonesia pada dewasa awal yang berlokasi di DKI Jakarta dengan menggunakan *non-probability sampling (purposive sampling)*. Instrumen penelitian ini menggunakan kuisioner berdasarkan teori konsep diri (Fitts, 1971), dan perilaku konsumtif (Sumartono, 2002) menggunakan skala Likert. Diperoleh aitem valid konsep diri sebanyak 39 aitem ($r \geq 0,3$) dengan reabilitas $\alpha = 0,948$, dan perilaku konsumtif sebanyak 23 aitem ($r \geq 0,3$) dengan reliabilitas $\alpha = 0,955$. Hipotesis pada hasil penelitian ini diterima, yang artinya terdapat pengaruh konsep diri terhadap perilaku konsumtif (sig 0,000,). Pengaruh konsep diri terhadap perilaku konsumtif bersifat negatif (R^2 -0,438), yang artinya semakin negatif konsep diri maka semakin tinggi perilaku konsumtifnya, dan sebaliknya. Konsep diri memberikan kontribusi sebesar 31,7% terhadap perilaku konsumtif.

Kata kunci: *Konsep diri; Perilaku konsumtif; Pengguna Shopee; Dewasa awal*

**Hebat Dalam Menyiapkan Tantangan Internasional
Dalam Era Society 5.0
(Humanist, Optimist, Active, Creative)**

**PENGARUH KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU MINUM-MINUMAN
BERALKOHOL PADA REMAJA LAKI-LAKI DI JABODETABEK**

Alifia Azzahrah, Yuli Asmi Rozali

Fakultas Psikologi, Universitas Esa Unggul
Jalan Arjuna Utara No. 09 Kebon Jeruk, Jakarta 1151
fia.alifia13@gmail.com

Abstract

Adolescence is a period of transition from childhood to adulthood that is marked by physical and emotional changes. The unpreparedness of adolescents in facing change can lead to various deviant behaviors, one of which is the behavior of drinking alcoholic beverages. The rate of consumption of alcoholic beverages by adolescents in the Jabodetabek area is quite high and male adolescents have a higher percentage of alcohol consumption compared to female adolescents. One of the causes of the behavior of drinking alcoholic beverages is due to weak self-control. The purpose of this study was to determine the effect of self-control on the behavior of drinking alcoholic beverages in adolescent boys in Jabodetabek. The design of this research is a non-experimental quantitative causal-comparative type with a proportional random sampling technique with a sample of 271 male adolescent respondents in Jabodetabek. The instrument used is a self-control measuring instrument totaling 17 valid items with reliability (α) = 0.919. And also measuring the behavior of alcoholic beverages totaling 11 valid items with reliability (α) = 0.892. The results of the regression test showed that there was a significant negative effect of self-control on the behavior of drinking alcoholic beverages in adolescent boys in Jabodetabek with sig. (p) of 0.000 and $Y = 83.159 - 1.036X$, meaning that the hypothesis was accepted. Self-control affects the behavior of drinking alcoholic beverages by 35.1%. Adolescent boys in Jabodetabek have more high self-control (52.8%) and the behavior of drinking alcoholic beverages is dominant (53.9%).

Keywords: *Self control; Alcoholic beverage behavior; Adolescents.*

Abstrak

Masa remaja merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak menuju ke masa dewasa yang ditandai dengan perubahan fisik dan emosional. Ketidaksiapan remaja dalam menghadapi perubahan dapat menimbulkan berbagai perilaku menyimpang salah satunya ialah perilaku minum-minuman beralkohol. Angka pengkonsumsian minuman beralkohol oleh remaja di wilayah Jabodetabek tergolong cukup tinggi dan remaja laki-laki memiliki presentase pengkonsumsian minuman beralkohol yang lebih tinggi dibandingkan dengan remaja perempuan. Salah satu penyebab terjadinya perilaku minum-minuman beralkohol dikarenakan lemahnya kontrol diri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kontrol diri terhadap perilaku minum-minuman beralkohol pada remaja laki-laki di Jabodetabek. Rancangan penelitian ini kuantitatif non-eksperimental berjenis kausal-komparatif dengan teknik *proportional random sampling* dengan sampel sebanyak 271 responden remaja laki-laki di Jabodetabek. Instrumen yang digunakan berupa alat ukur kontrol diri berjumlah 17 aitem valid dengan reliabilitas (α) = 0,919. Dan juga alat ukur perilaku minum-minuman beralkohol berjumlah 11 aitem valid dengan reliabilitas (α) = 0,892. Hasil uji regresi menunjukkan terdapat pengaruh negatif signifikan kontrol diri terhadap perilaku minum-minuman beralkohol pada remaja laki-laki di Jabodetabek dengan sig. (p) sebesar 0,000 dan $Y = 83,159 - 1,036X$, artinya hipotesis diterima. Kontrol diri mempengaruhi perilaku minum-minuman beralkohol sebesar 35,1%. Remaja laki-laki di Jabodetabek lebih banyak memiliki kontrol diri tinggi (52,8%) dan perilaku minum-minuman beralkohol dominan melakukan (53,9%).

Kata Kunci: *Kontrol diri; Perilaku minum-minuman beralkohol; Remaja.*

Hebat Dalam Menyiapkan Tantangan Internasional
Dalam Era Society 5.0
(Humanist, Optimist, Active, Creative)

**PENGARUH SOCIAL COMPARISON TERHADAP CITRA TUBUH
REMAJA PUTRI PENGGUNA INSTAGRAM**

Maya Nesia Prisilia Gunawan, Yuli Asmi Rozali

Fakultas Psikologi, Universitas Esa Unggul
Jalan Arjuna Utara No. 09 Kebon Jeruk, Jakarta 1151
putrigunawan2369@student.esaunggul.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of social comparison on the body image of adolescent girls using Instagram. The design of this research is a comparative causal type. The sampling technique used purposive sampling with a total sample of 271 respondents. The social comparison scale has 25 valid items with a reliability value (α) = 0.937 and the body image scale has 31 valid items with a reliability value (α) = 0.953. The results showed that there was a negative effect of upward comparison on young women using Instagram and a positive effect of downward comparison on the body image of young women using Instagram. The results of the regression test also produce a value (sig. (p) 0.043); ((p) < 0.05) which indicates that there is an effect of social comparison on the body image of young women using Instagram, meaning that the hypothesis of this study is accepted. The findings of this study are that young women using Instagram make upward comparisons, followed by a large number of teenagers who have a negative body image.

Keywords: Social comparison; Body image; Young women Instagram users

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perbandingan sosial terhadap citra tubuh remaja putri yang menggunakan Instagram. Desain penelitian ini adalah tipe kausal komparatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 271 responden. Skala perbandingan sosial memiliki 25 item valid dengan nilai reliabilitas (α) = 0,937 dan skala citra tubuh memiliki 31 item valid dengan nilai reliabilitas (α) = 0,953. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif perbandingan ke atas pada remaja putri yang menggunakan Instagram dan pengaruh positif perbandingan ke bawah terhadap citra tubuh remaja putri yang menggunakan Instagram. Hasil uji regresi juga menghasilkan nilai (sig.(p) 0,043); ((p) < 0,05) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh perbandingan sosial terhadap citra tubuh remaja putri yang menggunakan Instagram, artinya hipotesis penelitian ini diterima. Temuan penelitian ini adalah remaja putri yang menggunakan Instagram melakukan perbandingan ke atas, diikuti oleh sejumlah besar remaja yang memiliki citra tubuh negatif.

Kata Kunci: Social comparison; Citra tubuh; Remaja putri pengguna Instagram.

**Hebat Dalam Menyiapkan Tantangan Internasional
Dalam Era Society 5.0
(Humanist, Optimist, Active, Creative)**

**PENGARUH KONTROL DIRI TERHADAP KECENDERUNGAN
KECANDUAN GAME *ONLINE* PADA REMAJA YANG BERMAIN *FREE
FIRE* DI JAKARTA**

Dwi Karlina Rahmayani, Yuli Asmi Rozali
Fakultas Psikologi, Universitas Esa Unggul
Jalan Arjuna Utara No. 09 Kebon Jeruk, Jakarta 1151
rahmayanidwi2@gmail.com

Abstract

Adolescence as a process of searching for identity with high curiosity, sometimes makes teenagers do negative behavior such as addiction to online games, which is caused by the inability of adolescents to control their behavior or what is called self-control. The purpose of this study was to determine the effect of self-control on the tendency of online game addiction in adolescents who play free fire in Jakarta. This research design is quantitative-causal comparative, with accidental sampling technique. The number of samples is 100 teenage respondents who play free fire online games. The instrument used is a self-control measuring instrument with a reliability of (α) = 0.955 and consists of 48 valid items. Measuring the tendency of online game addiction with a reliability of (α) = 0.954 and consists of 51 valid items. The results showed that there was a significant negative effect of self-control on the tendency of online game addiction in adolescents who played free fire online games, the hypothesis was accepted (sig. (p) 0.000)); ((p)<0.05). Self-control has an effect of 23.5% on the tendency of online game addiction, while the remaining 76.5% is influenced by other variables or factors. The findings of this study are adolescents with low self-control, namely 52 adolescents (52%) and adolescents who have a high tendency to become addicted to online games, namely 53 adolescents (53%).

Keywords : *Self-control; Game online addiction; Teenagers who play free fire in Jakarta*

Abstrak

Masa remaja sebagai proses pencarian jati diri dengan rasa ingin tahu yang tinggi, terkadang membuat remaja melakukan perilaku negatif seperti kecanduan *game online*, yang disebabkan oleh ketidakmampuan remaja dalam mengontrol perilakunya atau yang disebut dengan kontrol diri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kontrol diri terhadap kecenderungan kecanduan *game online* pada remaja yang bermain *free fire* di Jakarta. Rancangan penelitian ini berjenis kuantitatif-kausal komparatif, dengan teknik *accidental sampling*. Jumlah sampel sebanyak 100 responden remaja yang bermain *free fire*. Instrumen yang digunakan berupa alat ukur kontrol diri dengan reliabilitas sebesar (α) = 0,955 dan terdiri dari 48 aitem valid. Alat ukur kecenderungan kecanduan *game online* dengan reliabilitas sebesar (α) = 0,954 dan terdiri dari 51 aitem valid. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh negatif signifikan kontrol diri terhadap kecenderungan kecanduan *game online* pada remaja yang bermain *free fire*, hipotesis diterima (sig. (p) 0,000)); ((p)<0,05). Kontrol diri memiliki pengaruh sebesar sebesar 23,5% terhadap kecenderungan kecanduan *game online*, sedangkan sisanya sebesar 76,5% dipengaruhi oleh variabel atau faktor-faktor lain. Temuan dari penelitian ini adalah remaja dengan kontrol diri rendah yaitu 52 remaja (52%) dan remaja yang memiliki kecenderungan kecanduan *game online* tinggi yaitu 53 remaja (53%).

Kata kunci : Kontrol diri; Kecanduan *game online*; Remaja yang bermain *Free Fire* di Jakarta

Hebat Dalam Menyiapkan Tantangan Internasional
Dalam Era Society 5.0
(Humanist, Optimist, Active, Creative)

**PENGARUH *HARDINESS* TERHADAP STRES AKADEMIK
PEMBELAJARAN DARING MASA PANDEMI PADA
SISWA SMP DI DKI JAKARTA**

Yolandah, Yuli Asmi Rozali

Fakultas Psikologi, Universitas Esa Unggul
Jalan Arjuna Utara No. 09 Kebon Jeruk, Jakarta 1151
yolandahnathasia@student.esaunggul.ac.id

Abstract

Online learning carried out during the pandemic provides students with various demands that can cause students to experience academic stress. One of the factors that can reduce the level of academic stress experienced by students is hardiness. The purpose of this study was to determine the effect of hardiness on academic stress in online learning during the pandemic in junior high school students in DKI Jakarta. This research design uses a causal-comparative quantitative approach with simple random sampling technique based on the N value of 400000 in Isaac and Michael's table, so that a total of 270 samples are obtained. The hardiness scale has a reliability of (α) = 0.880 and consists of 22 valid items, while the academic stress scale has a reliability of (α) = 0.937 and consists of 33 valid items. The data analysis technique used a simple linear regression test with the equation $Y = 136.641 - 0.895X$. The sign (-) before the number 0.895 indicates the direction of the influence is negative. The results showed that there was a significant negative effect of hardiness on academic stress with (sig. (p) 0.000); ((p) < 0.05) means that the hypothesis is accepted. Hardiness has an effect of 39.4% on academic stress, while 60.6% is influenced by other factors. The findings in this study are hardiness with high dominant respondents, namely 139 students (52%) and academic stress with high dominant respondents, namely 138 students (51%).

Keywords: *Hardiness; Academic stress; Junior High School students of DKI Jakarta*

Abstrak

Pembelajaran daring yang dilaksanakan selama masa pandemi memberikan siswa beragam tuntutan yang dapat menyebabkan siswa mengalami stres akademik. Salah satu faktor yang mampu menekan tingkat stres akademik yang dialami oleh siswa ialah *hardiness*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *hardiness* terhadap stres akademik pembelajaran daring masa pandemi pada siswa SMP di DKI Jakarta. Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berjenis kausal-komparatif dengan teknik *simple random sampling* berdasarkan nilai N 400000 pada tabel Isaac dan Michael, sehingga didapatkan total 270 sampel. Skala *hardiness* memiliki reliabilitas sebesar (α) = 0,880 dan terdiri dari 22 aitem valid, sedangkan skala stres akademik memiliki reliabilitas sebesar (α) = 0,937 dan terdiri dari 33 aitem valid. Teknik analisis data menggunakan uji regresi linear sederhana dengan persamaan $Y = 136,641 - 0,895X$. Tanda (-) sebelum angka 0,895 menunjukkan arah pengaruh bernilai negatif. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh negatif signifikan *hardiness* terhadap stres akademik dengan (sig. (p) 0,000); ((p) < 0,05) artinya hipotesis diterima. *Hardiness* memiliki pengaruh sebesar 39,4% terhadap stres akademik, sedangkan 60,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Temuan pada penelitian ini adalah *hardiness* dengan responden dominan tinggi yaitu 139 siswa (52%) dan stres akademik dengan responden dominan tinggi yaitu 138 siswa (51%).

Kata kunci: *Hardiness; Stres akademik; Siswa SMP di DKI Jakarta*

**Hebat Dalam Menyiapkan Tantangan Internasional
Dalam Era Society 5.0
(Humanist, Optimist, Active, Creative)**

**HUBUNGAN ANTARA KEMATANGAN EMOSI DENGAN
AGGRESSIVE DRIVING PENGEMUDI OJEK ONLINE DI JAKARTA**

Galih Rohdiansyah Yuli Asmi Rozali
Fakultas Psikologi, Universitas Esa Unggul
Jalan Arjuna Utara No. 09 Kebon Jeruk, Jakarta 1151
galihrohdiansyah@gmail.com

Abstract

The high demand for ojek online has resulted in an increase in ojek driver online, but with the increasing growth of ojek drivers online, it is not followed by driving skills, and the awareness of ojek drivers online to obey traffic signs or respect fellow road users. The driving behavior of ojek drivers online is aggressive behavior in driving that can increase the risk of a collision or is called aggressive driving. One thing that is thought to be related to aggressive driving is emotional maturity. The purpose of this study was to determine the relationship between emotional maturity and aggressive driving of ojek drivers online in Jakarta. This research is a correlational study with a non-experimental quantitative method. The sampling technique was purposive sampling with a sample of 100 online ojek drivers online in Jakarta. The measuring instrument used is the emotional maturity scale with reliability (α) = 0.923 with 29 valid items and aggressive driving scale with reliability (α) = 0.946 with 43 valid items. The results of the correlation test show that there is a negative relationship between emotional maturity and aggressive driving of ojek drivers online in Jakarta with (sig. p = 0.00, r = -0.644) meaning, the hypothesis is accepted. The research findings show that there is a relationship between emotional maturity and age, There is a relationship between aggressive driving with age, gender, and duration of driving. Ojek drivers online in Jakarta aged 17-20 years, male, driving more than 6 hours a day are more likely to have high aggressive driving.

Keywords : Aggressive driving; Emotional maturity; Ojek drivers online

Abstrak

Tingginya permintaan ojek online berakibat pada peningkatan pengemudi ojek online, namun dengan meningkatnya pertumbuhan pengemudi ojek online, tidak diikuti dengan skill berkendara, serta kesadaran pengemudi ojek online untuk mentaati rambu-rambu lalu lintas atau saling menghormati sesama pengguna jalan. Perilaku mengemudi pada pengemudi ojek online merupakan perilaku agresif dalam mengemudi yang dapat meningkatkan resiko kecelakaan atau disebut *aggressive driving*. Salah satu hal yang diduga berhubungan dengan *aggressive driving* yaitu kematangan emosi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara kematangan emosi dengan *aggressive driving* pengemudi ojek online di Jakarta. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan metode kuantitatif yang bersifat non-eksperimental. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 100 pengemudi ojek online di Jakarta. Alat ukur yang digunakan adalah skala kematangan emosi dengan reliabilitas (α) = 0,923 dengan 29 aitem valid dan skala *aggressive driving* dengan reliabilitas (α) = 0,946 dengan 43 aitem valid. Hasil uji korelasi diketahui bahwa terdapat hubungan negatif kematangan emosi dengan *aggressive driving* pengemudi ojek online di Jakarta dengan (sig. p = 0,00, r = -0,644) artinya, hipotesis diterima. Temuan pada penelitian ini pengemudi ojek online di Jakarta yang berusia 17-20 tahun, berjenis kelamin laki-laki, mengemudi lebih dari 6 jam sehari lebih banyak memiliki *Aggressive driving* tinggi.

Kata kunci: Aggressive driving; Kematangan emosi; Pengemudi ojek online.

**Hebat Dalam Menyiapkan Tantangan Internasional
Dalam Era Society 5.0
(Humanist, Optimist, Active, Creative)**

**PENGARUH *SELF EFFICACY* TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA
SMK NEGERI 2 CILEGON**

Dinda Tiarapuspita Prawira, Yuli Asmi Rozali
Fakultas Psikologi, Universitas Esa Unggul
Jalan Arjuna Utara No. 09 Kebon Jeruk, Jakarta 1151
Dindapraw20@gmail.com

Abstract

Vocational High School is a vocational-based school level that has the aim of directly producing graduates who are ready to be absorbed by the world of work, but in the last 3 years, Vocational High School graduates are still the biggest contributor to the unemployment rate in Banten. Cilegon City is an industrial city with a dominance of the chemical industry, so it requires a workforce with a competency base in the fields of analytical chemistry and industrial chemistry. SMK Negeri 2 Cilegon as the only Vocational High School that has this department, is expected to be able to produce graduates who have good job readiness in order to help reduce the unemployment rate in Banten. One of the factors that influence job readiness is self-efficacy. This study aims to see the effect of self-efficacy on the work readiness of students at SMK Negeri 2 Cilegon. The design of this research is a non-experimental comparative causal study using purposive sampling technique with a sample of 90 students of SMK Negeri 2 Cilegon. Self-efficacy was measured using a self-efficacy scale with the magnitude of reliability (α)= 0.878 and 23 valid items. Job readiness was measured using a work readiness scale with reliability (α)=0.869 and 21 items were valid. Based on the results of the linear regression test, the sig value was obtained. (p)=0.000 or (p) <0.05 and $Y = 2.254 + 0.856X$, meaning that the hypothesis is accepted, that is, there is a positive influence of self-efficacy on the work readiness of students at SMK Negeri 2 Cilegon. Self efficacy affects work readiness by 70%, the rest is influenced by other factors. Female students have high work readiness as many as 22 people (51%).

Keywords: Job readiness; Self efficacy; Vocational High School Students

Abstrak

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jenjang sekolah berbasis vokasi yang memiliki tujuan untuk langsung menghasilkan lulusan yang siap diserap oleh dunia kerja, tetapi dalam 3 tahun terakhir lulusan SMK masih menjadi penyumbang terbesar angka pengangguran di Banten. Kota Cilegon sebagai kota industri dengan dominasi industri kimia, sehingga membutuhkan tenaga kerja dengan basis kompetensi di bidang kimia analis dan kimia industri. SMK Negeri 2 Cilegon sebagai satu – satu nya SMK yang memiliki jurusan tersebut, diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kesiapan kerja yang baik supaya membantu mengurangi tingkat pengangguran di Banten. Faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja salah satunya adalah *Self efficacy*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *Self efficacy* terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 2 Cilegon. Rancangan penelitian ini adalah studi kausal komparatif non-eksperimental menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling dengan sampel sebanyak 90 siswa SMK Negeri 2 Cilegon. *Self efficacy* diukur menggunakan skala *Self efficacy* dengan besaran reliabilitas (α) = 0,878 dan 23 item valid. Kesiapan kerja diukur menggunakan skala kesiapan kerja dengan besaran reliabilitas (α) = 0,869 dan 21 item valid. Berdasarkan hasil uji regresi linear diperoleh nilai sig. (p) = 0,000 atau (p) < 0,05 dan $Y = 2,254 + 0,856X$ artinya hipotesis diterima, yaitu terdapat pengaruh positif *Self efficacy* terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 2 Cilegon. *Self efficacy* mempengaruhi kesiapan kerja sebesar 70%, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Siswa berjenis kelamin perempuan memiliki kesiapan kerja yang tinggi sebanyak 22 orang (51%).

Kata kunci: *Self efficacy*; kesiapan kerja; Siswa SMK

Hebat Dalam Menyiapkan Tantangan Internasional
Dalam Era Society 5.0
(Humanist, Optimist, Active, Creative)

**PENGARUH *SELF-REGULATED LEARNING* TERHADAP PENYESUAIAN
AKADEMIK SISWA SMK DI JAKARTA SELAMA PEMBELAJARAN
*ONLINE***

Yeremias Anempir Akasaman Maranressy, Yuli Asmi Rozali

Fakultas Psikologi, Universitas Esa Unggul
Jalan Arjuna Utara No. 09 Kebon Jeruk, Jakarta 11510
yeremiasmaranressy@student.esaunggul.ac.id

Abstract

Vocational High School (SMK) is a vocational-based education level where students are trained to be ready to work in the field of industrial expertise. During the Covid-19 virus pandemic, there was a change in the learning system from face-to-face at school to online learning at home that must be followed by vocational high school students, where students had to be more independent in learning and complete all their academic demands. These academic demands require vocational high school students to have good academic adjustments. One of the factors that influence academic adjustment is self-regulated learning. The purpose of this study was to determine the effect of self-regulated learning on academic adjustment of vocational students in Jakarta during online learning. This research design is quantitative non-experimental with the type of comparative causal research. The sampling technique was non-probability sampling with purposive sampling, and a sample of 270 SMK students in Jakarta. The self-regulated learning measuring instrument has 31 valid items with a value of (α) = 0.916 with a validity range (r) of 0.329-0.756. The academic adjustment scale has 26 valid items with a value of (α) = 0.911 with a validity range (r) of 0.385-0.666. The results of the regression test get the results of sig. (p) of 0.000 ($p < 0.05$), self-regulated learning affects academic adjustment by 11.4%, the rest is influenced by other factors means that the hypothesis is accepted, namely there is a positive influence on self-esteem. regulated learning on academic adjustment in vocational students in Jakarta. Vocational high school students in Jakarta have more low self-regulated learning (51.9%) and more have poor academic adjustment (53.3%). Vocational high school students in Jakarta are female, have study groups and choose their own to enter vocational high schools, have more good academic adjustments

Keywords: *Self-regulated learning; Academic adjustment; Vocational High School students in Jakarta.*

Abstrak

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jenjang pendidikan berbasis vokasi yang siswanya dilatih untuk siap kerja di bidang keahlian industri. Pada masa pandemi virus Covid-19 terjadi perubahan sistem pembelajaran dari tatap muka di sekolah menjadi pembelajaran *online* di rumah yang harus diikuti oleh siswa SMK, dimana siswa harus untuk lebih mandiri dalam pembelajaran dan menuntaskan segala tuntutan-tuntutan akademiknya. Tuntutan akademik tersebut mengharuskan siswa SMK memiliki penyesuaian akademik yang baik. Salah satu faktor yang mempengaruhi penyesuaian akademik ialah *self-regulated learning*. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self-regulated learning* terhadap penyesuaian akademik pada siswa SMK di Jakarta selama pembelajaran *online*. Rancangan penelitian ini kuantitatif non-eksperimental. Teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling* dengan jenis *purposive sampling*, dan sampel 270 siswa SMK di Jakarta. Alat ukur *self-regulated learning* memiliki 31 aitem valid dengan nilai (α) = 0,916 dengan rentang validitas (r) 0,329-0,756. Skala penyesuaian akademik memiliki 26 aitem valid dengan nilai (α) = 0,911 dengan rentang validitas (r) 0,385-0,666. Hasil uji regresi mendapatkan hasil sig. (p) sebesar 0,000 ($p < 0,05$), *self-regulated learning* mempengaruhi penyesuaian akademik sebesar 11,4%, sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain dan $Y = 43,005 + 0,315 X$ artinya hipotesis diterima, yaitu terdapat pengaruh positif *self-regulated learning* terhadap penyesuaian akademik pada siswa SMK di Jakarta. Siswa SMK di Jakarta lebih banyak memiliki *self-regulated learning* yang rendah (51,9%) dan lebih banyak memiliki penyesuaian akademik yang buruk (53,3%). Siswa SMK di Jakarta berjenis kelamin perempuan, memiliki kelompok belajar dan memilih sendiri masuk SMK lebih banyak memiliki penyesuaian akademik yang baik.

Kata kunci: *Penyesuaian akademik; Self-regulated learning; Siswa SMK di Jakarta.*

Hebat Dalam Menyiapkan Tantangan Internasional
Dalam Era Society 5.0
(Humanist, Optimist, Active, Creative)

**HUBUNGAN DAMPAK KECANDUAN *GADGED* DENGAN MINAT
BELAJAR DI MASA PANDEMI COVID PADA REMAJA DI DESA
TENGER RAYA**

Alfira Ayu Talita, Ressy Mardiyanti
Fakultas Psikologi, Universitas Wijaya Putra
Jl. Raya Benowo no.1-3 Surabaya Jawa Timur
alfirahmah1999@gmail.com

Abstract

This pandemic period forces us to be closer to the world of gadgets, especially in the field of education. All educational activities are carried out through online media. This causes us to never be separated from gadgets and increasingly foster curiosity, especially among teenagers, because of their high curiosity, they have a strong desire to linger exploring gadgets, even looking unable to escape the gadget. Such activities are thought to affect the activity of learning and so that his learning interest decreases and is happier with the activity of exploring his gadgets for other applications. This is what underlies this study, where you want to see if there is a relationship between the impact of gadget addiction with learning interest in teenagers in the village of Tengger Raya. This type of research is quantitative and uses product moment correlation tests with the help of SPSS 21. The results were obtained a correlation test of $0.213 > 0.05$ which means insignificant or no relationship between the impact of gadget addiction and learning interest in adolescents in Tengger Raya Village.

Keywords: *The impact of gaded addiction; Students' learning interests; Teenager.*

Abstrak

Masa pandemi covid ini memaksa kita untuk lebih dekat dengan dunia *gadget*, terutama dalam bidang pendidikan. Seluruh aktifitas pendidikan dilakukan melalui media daring. Hal ini menyebabkan kita tidak pernah lepas dari *gadget* dan semakin menumbuhkan rasa penasaran, terutama dikalangan remaja, karena rasa ingin tahunya yg tinggi, mereka memiliki keinginan kuat untuk berlama-lama menjelajahi *gadget*, bahkan terlihat tidak bisa lepas dari *gadget*nya. Aktifitas yang demikian di duga dapat mempengaruhi aktifitas belajarnya dan sehingga minat belajarnya menurun dan lebih senang dengan aktifitas menjelajahi *gadget*nya untuk aplikasi lain. Hal inilah yang mendasari penelitian ini, dimana ingin melihat apakah ada hubungan antara dampak kecanduan *gadget* dengan minat belajar pada remaja di desa Tengger Raya. Jenis penelitiannya kuantitatif dan menggunakan uji korelasi product moment dengan bantuan SPSS 21. Hasilnya didapatkan uji korelasi sebesar $0,213 > 0,05$ yg artinya tidak signifikan atau tidak ada hubungan antara dampak kecanduan *gadget* dengan minat belajar pada remaja di Desa Tengger Raya.

Kata kunci: *Dampak kecanduan gadget; Minat belajar siswa.*

**Hebat Dalam Menyiapkan Tantangan Internasional
Dalam Era Society 5.0
(Humanist, Optimist, Active, Creative)**

HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN *SOCIAL LOAFING* MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS WIJAYA PUTRA

Husni Anggoro, Nofita Lusiani, Ilma Iftahul Ula
Fakultas Psikologi, Universitas Wijaya Putra
Jl. Raya Benowo no.1-3 Surabaya Jawa Timur
husnianggorol6@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to see how the relationship between self-confidence and social loafing in Psychology Faculty students, Wijaya Putra University, Surabaya. Self-confidence is defined as a student's belief that he or she is able to develop their abilities to obtain the expected results and is not easily influenced by others. Meanwhile, Social Loafing is the tendency of students to expend less effort in achieving goals when in a group than if they achieve the goals themselves. This study uses a quantitative method of Pearson bivariate correlation analysis with the help of the SPSS program. The scale used is the self-confidence and social loafing scale adapted from research conducted by Fathiya Munawwaroh (2020). The subjects in this study were 55 students. The results of the Pearson bivariate correlation analysis obtained a value ($r = -0.650$; $p < 0.01$). The results showed that there was a significant relationship between self confidence and negative social loafing. This means that the higher the level of self-confidence, the lower the social loafing of students, and vice versa, the lower the level of self-confidence, the higher the social loafing of students.

Keywords: *Self-confidence; Social loafing; College student*

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk melihat bagaimana hubungan antara kepercayaan diri dengan *social loafing* pada mahasiswa fakultas Psikologi Universitas Wijaya Putra Surabaya. Kepercayaan diri diartikan sebagai keyakinan mahasiswa bahwa dirinya sendiri mampu mengembangkan kemampuan yang dimiliki untuk memperoleh hasil yang diharapkan serta tidak mudah dipengaruhi oleh orang lain. Sedangkan *Social Loafing* adalah sebagai kecenderungan mahasiswa untuk mengeluarkan usaha yang lebih sedikit dalam mencapai tujuan ketika berada dalam suatu kelompok dibandingkan jika dirinya mencapai tujuan itu sendiri. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif analisis koreasi *bivariate pearson* dengan bantuan program SPSS. Skala yang digunakan adalah skala kepercayaan diri dan *social loafing* diadaptasi dari penelitian yang dilakukan oleh Fathiya Munawwaroh (2020). Subjek dalam penelitian ini sebanyak 55 mahasiswa. Hasil analisis korelasi *bivariate pearson* diperoleh nilai ($r = -0,650$; $p < 0,01$). Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan *social loafing* yang sifatnya negatif. Artinya semakin tinggi tingkat kepercayaan diri maka semakin rendah *social loafing* pada mahasiswa, begitu juga sebaliknya semakin rendah tingkat kepercayaan diri maka semakin tinggi *social loafing* pada mahasiswa.

Kata kunci: *Kepercayaan diri; Mahasiswa; Social loafing.*

Hebat Dalam Menyiapkan Tantangan Internasional
Dalam Era Society 5.0
(Humanist, Optimist, Active, Creative)

**INTENSITAS PENGGUNAAN SOSMED TERHADAP KEPERIBADIAN
REMAJA DI DESA DOMAS**

Evi Ristanti, Ressy Mardiyanti

Fakultas Psikologi, Universitas Wijaya Putra
Jl. Raya Benowo no.1-3 Surabaya Jawa Timur
19081018@student.uwp.ac.id

Abstract

Social media users in Indonesia are currently experiencing an increase, especially during the current covid pandemic, based on survey results there is an increase of around 6.3%, the most users are teenagers and on average they spend a minimum of about 3 hours per day. The intensity of the use of social media in adolescents is influenced by many things, one of which is the character/personality of the teenagers. This is what underlies research on the effect of the intensity of social media use on adolescent personality. This research is a quantitative research which processing data with the help of SPSS 21, and the statistics used are non-parametric with the Kruskal Wallis test because the data are not normally distributed. The results of the data analysis test showed a significance level of $0.867 > 0.05$, which means that there is no effect of the intensity of using social media on the personality of adolescents. The character/personality that exists in adolescents does not affect their length of time on social media.

Keywords: social media; personality; youth

Abstrak

Pengguna media sosial di Indonesia saat ini mengalami kenaikan, terutama masa pandemi covid saat ini, berdasarkan hasil survey terdapat kenaikan sekitar 6,3%, paling banyak pengguna adalah kalangan remaja dan rata-rata mereka menghabiskan waktu minimal sekitar 3 jam per hari. Intensitas penggunaan media sosial pada remaja ini dipengaruhi oleh banyak hal, salah satunya karakter/ kepribadian para remaja. Hal tersebut yang mendasari penelitian mengenai pengaruh intensitas penggunaan sosial media terhadap kepribadian remaja. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang pengolahan datanya dengan bantuan SPSS 21, dan statistik yg digunakan adalah *non parametrik* dengan uji *kruskal wallis* karena data tidak berdistribusi secara normal. Hasil uji analisis data menunjukkan taraf Signifikansi $0.867 > 0,05$, yang artinya tidak ada pengaruh intensitas penggunaan sosmed terhadap kepribadian remaja. Karakter/ kepribadian yang ada pada remaja tidak mempengaruhi lamanya mereka dalam bermedia sosial.

Kata kunci : Kepribadian; Media sosial; Remaja.

**Hebat Dalam Menyiapkan Tantangan Internasional
Dalam Era Society 5.0
(Humanist, Optimist, Active, Creative)**

**GAMBARAN STRES REMAJA SMA YANG MENGIKUTI BELAJAR
ONLINE DI MASA PANDEMI COVID-19**

Bani Islami Adam, Mariyana Widiastuti, Safitri M
Fakultas Psikologi, Universitas Esa Unggul
Jalan Arjuna Utara No. 09 Kebon Jeruk, Jakarta 11510
jrbany@gmail.com

Abstract

The COVID-19 pandemic is a case of a virus that has spread to various countries and infects many people. This made the government make the decision to study at home online. Changes that occur spontaneously can trigger stress because of an adaptation of new habits from face-to-face schools to online, this can cause several problems and cause stress. The purpose of this study is to find out the description of high school teenagers who study online during the covid-19 pandemic. Descriptive quantitative research method, probability sampling technique with simple random sampling by taking 100 high school youth respondents who study online during the covid-19 pandemic. Stress measuring instrument as many as 35 valid items with a reliability coefficient of 0.950. The results showed that the stress of high school teenagers who studied online during the covid-19 pandemic showed that more experienced high stress (51%) and teenagers who experienced low stress (49%). The dominant aspect of stress for high school adolescents studying during the COVID-19 pandemic is the social aspect, followed by psychological aspects and biological aspects, where students with low stress are most dominant in social aspects, and students with high stress are most dominant in psychological aspects. The results of the cross tabulation show that high school teenagers who study online during the COVID-19 pandemic who have a history of severe illness, who live alone/boarding houses and in dormitories, who take Osis, PMR, spiritual and do not participate in activities have more high stress. Meanwhile, teenagers who participate in scouting, theater, and sports, as well as those who participate in animal lover communities, do not participate in activities that experience more low stress.

Keywords: High School teenagers; Stress; Online learning; Covid-19 pandemic

Abstrak

Pandemi Covid-19 merupakan kasus virus yang menyebar ke berbagai negara dan menjangkit banyak orang. Hal itu membuat pemerintah membuat keputusan untuk belajar dirumah secara online. Perubahan yang terjadi secara spontan ini dapat memicu stres karena adanya suatu adaptasi kebiasaan baru dari sekolah tatap muka menjadi online, hal ini dapat menimbulkan beberapa masalah dan menyebabkan stres. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran remaja SMA yang belajar online di masa pandemi covid-19. Metode penelitian kuantitatif deksriptif, teknik probability sampling dengan simple random sampling dengan mengambil 100 responden remaja SMA yang belajar secara online di masa pandemi covid-19. Alat ukur stres sebanyak 35 item valid dengan koefisien reliabilitas 0,950. Hasil penelitian menunjukkan bahwa stres remaja SMA yang belajar online di masa pandemi covid-19 menunjukkan bahwa lebih banyak yang mengalami stres tinggi (51%) dan remaja yang mengalami stres rendah (49%). Aspek dominan stres remaja SMA yang belajar di masa pandemi covid-19 adalah aspek social, diikuti aspek psikologi dan aspek biologi, dimana siswa dengan stress rendah paling dominan pada aspek sosial, dan siswa dengan stress tinggi paling dominan pada aspek psikologi. Hasil tabulasi silang menunjukkan remaja SMA yang belajar online di masa pandemi covid-19 yang memiliki riwayat penyakit parah, yang tinggal sendiri/kost dan di asrama, yang mengikuti OSIS, PMR, rohis dan tidak mengikuti kegiatan lebih banyak memilki stress tinggi. Sedangkan remaja yang mengikuti pramuka, teater, dan olah raga, serta yang mengikuti komunitas pencinta hewan, tidak mengikuti kegiatan lebih banyak mengalami stress rendah.

Kata kunci : Remaja SMA; Stres; Belajar online; Pandemi Covid-19

**Hebat Dalam Menyiapkan Tantangan Internasional
Dalam Era Society 5.0
(Humanist, Optimist, Active, Creative)**

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI UNTUK
SISWA SD**

Devina Nur Oktaviani

Fakultas Psikologi, Universitas Wijaya Putra
Jl. Raya Benowo no.1-3 Surabaya Jawa Timur
nuroktavianidevina@gmail.com

Abstract

A pandemic is an epidemic of a disease or epidemic that spreads very quickly and has a very wide range, not only spreading in one area but the spread that occurs can cover all regions of various countries around the world. With the entry of the corona virus in Indonesia, the Covid-19 pandemic has shaken the world of education in Indonesia. All levels of education, from early childhood education to tertiary institutions, adopt policies to study at home or online learning. Online learning is a learning that can be done by involving the internet network and using media as an intermediary for learning, one of which is zoom. The purpose of this study was to determine the effectiveness of online learning during the pandemic for elementary school students. This research is a case study research using a qualitative approach. The research subjects were elementary school students as informants. Collecting data using the method of observation and in-depth interviews. The results of the research obtained are that online learning conducted by elementary school students is considered less effective.

Keywords: *Pandemic; Effectiveness of online learning.*

Abstrak

Pandemi adalah epidemi dari suatu penyakit atau wabah yang proses penyebarannya sangat cepat dan jangkauannya sangat luas, tidak hanya menyebar pada satu wilayah saja namun penyebaran yang terjadi dapat meliputi seluruh wilayah dari berbagai negara di penjuru dunia. Dengan masuknya virus corona di Indonesia, mengakibatkan pandemi Covid-19 telah mengguncang dunia Pendidikan di Indonesia. Semua jenjang Pendidikan, mulai dari Pendidikan anak usia dini sampai dengan perguruan tinggi mengambil kebijakan untuk belajar di rumah atau pembelajaran daring. Pembelajaran daring merupakan suatu pembelajaran yang dapat dilakukan dengan melibatkan jaringan internet dan menggunakan media sebagai perantara belajar, salah satunya seperti zoom. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas pembelajaran daring di masa pandemi untuk siswa SD. Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian adalah siswa SD sebagai informan. Pengumpulan data menggunakan metode observasi dan wawancara mendalam. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu pembelajaran daring yang dilakukan siswa SD dirasa kurang efektif.

Kata Kunci: *Pandemi; Efektivitas Pembelajaran Daring.*

**Hebat Dalam Menyiapkan Tantangan Internasional
Dalam Era Society 5.0
(Humanist, Optimist, Active, Creative)**

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN
KECEMASAN BERBICARA DI DEPAN UMUM PADA SANTRI TINGKAT
SMP DI PONDOK PESANTREN**

Adelia Suryani, Novendawati Wahyu Sitasari, Safitri M

Fakultas Psikologi, Universitas Esa Unggul

Jalan Arjuna Utara No. 09 Kebon Jeruk, Jakarta 11510

adeliasuryani85@gmail.com

Abstract

Pondok Pesantren has many activities, one of which is da'wah activities in public. In Santri activities at the junior high school level, there are students who feel anxious when preaching in public, this phenomenon is called public speaking anxiety. In this case peer support for Santri is very important. This study aims to determine whether there is a relationship between peer support and public speaking anxiety. This research is correlational with non-experimental method. The sampling technique was purposive sampling with a subject of 100 junior high school students at Islamic boarding schools who had da'wah or muhadhoroh activities. Two Likert model measurement scales: the peer support scale based on the aspects proposed by Solomon (2004) and public speaking anxiety scale based on components proposed by Rogers (2008). The reliability coefficient of the peer support scale (α) = 0.918 and the public speaking anxiety scale (α) = 0.944. The correlation technique of this research is Pearson Product Moment. The correlation coefficient obtained is -0.358 with a probability of 0.000 ($p < 0.01$). The results showed that it was accepted, meaning that there was a significant positive relationship between peer support and public speaking anxiety in junior high school students at Pondok Pesantren. The highest peer support was low (54%) and the most public speaking anxiety was high (54%). Santri helps friends more even though they don't get help from their friends. More students experience anxiety when preaching because they feel afraid and unable. Female students experience more anxiety when preaching than male students.

Keywords: *Peer support; Public speaking anxiety; Santri; Junior High School; Islamic boarding school*

Abstrak

Pondok Pesantren memiliki banyak kegiatan salah satunya kegiatan dakwah di depan umum. Dalam kegiatan ini Santri tingkat SMP ada Santri yang merasa cemas saat berdakwah di depan umum, fenomena ini disebut kecemasan berbicara di depan umum. Dalam hal ini dukungan teman sebaya pada Santri sangat penting. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan teman sebaya dengan kecemasan berbicara di depan umum. Penelitian ini adalah korelasional dengan metode *non-eksperimental*. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* dengan subjek sebanyak 100 Santri tingkat SMP di Pondok Pesantren yang memiliki kegiatan dakwah atau muhadhoroh. Dua skala pengukuran model Likert : skala dukungan teman sebaya berdasarkan aspek yang dikemukakan Solomon (2004) dan skala kecemasan berbicara di depan umum berdasarkan komponen yang dikemukakan oleh Rogers (2008). Koefisien realibilitas skala dukungan teman sebaya sebesar (α) = 0,918 dan skala kecemasan berbicara di depan umum (α) = 0,944. Teknik korelasi penelitian ini adalah *Pearson Product Moment*. Koefisien korelasi yang diperoleh sebesar -0,358 dengan probabilitas 0,000 ($p < 0,01$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis diterima, artinya ada hubungan positif yang signifikan antara dukungan teman sebaya dan kecemasan berbicara di depan umum pada Santri tingkat SMP di Pondok Pesantren. Dukungan teman sebaya yang paling banyak adalah rendah (54%) dan kecemasan berbicara di depan umum yang lebih banyak adalah tinggi (54%). Santri lebih banyak membantu temannya walaupun tidak mendapatkan bantuan dari temannya. Santri lebih banyak yang mengalami kecemasan saat berdakwah karena merasa takut dan tidak mampu. Santri perempuan lebih banyak yang mengalami kecemasan saat berdakwah daripada santri laki-laki.

Kata kunci: *Dukungan teman sebaya; Kecemasan berbicara di depan umum; Pondok pesantren; santri; Tingkat SMP.*

Hebat Dalam Menyiapkan Tantangan Internasional
Dalam Era Society 5.0
(Humanist, Optimist, Active, Creative)

**HUBUNGAN KONTROL DIRI DENGAN *CELEBRITY WORSHIP* PADA
ARMY BTS DEWASA AWAL**

Febiola Rizki Utami, Novendawati Wahyu Sitasari, Yuli Asmi Rozali

Fakultas Psikologi, Universitas Esa Unggul
Jalan Arjuna Utara No. 09 Kebon Jeruk, Jakarta 11510
febi1735@student.esaunggul.ac.id

Abstract

Individuals in their early adulthood are expected to focus more on their main tasks for their development such as working or finding life partner rather than doing fan activities. However, in reality many early adult ARMYs are doing celebrity worship to BTS, that causes them to neglect their development tasks. This happens because they cannot set priorities and tend to have low self-control. This research aims to uncover the correlation between self-control and celebrity worship in early adult ARMYs. This is a correlational research with non-experimental quantitative method. By deploying purposive sampling for the sampling technique, 100 respondents are obtained. The self-control scale is 27 valid items with a value of $(\alpha) = 0.894$. The celebrity worship scale is 31 valid items with a value of $(\alpha) = 0.937$. The result of product moment calculation shows that there is a significant negative relationship between self-control and celebrity worship in early adult BTS ARMYs ($\text{sig. } p = 0.042$, $r = -0.240$) which means that the hypothesis in this study is accepted. Moreover, this research shows that self-control contributes 4.2% to celebrity worship. Low and high self-control have the same amount of percentage, that is 50% each. The respondents of this research is mostly on the borderline pathological level (41%) Meanwhile, the lowest self-control is mostly at the borderline pathological level (24%) and the highest self-control is mostly at the social entertainment level (18%).

Keywords: *Self-control; Celebrity worship; BTS ARMY; Early adulthood*

Abstrak

Individu dewasa awal diharapkan lebih fokus pada tugas-tugas perkembangannya seperti bekerja dan mencari pasangan hidup dibandingkan melakukan aktivitas pengidolaan. Namun yang terjadi, banyak ARMY dewasa awal yang melakukan *celebrity worship* pada BTS hingga mereka melupakan tugas-tugas perkembangannya. Hal ini terjadi karena mereka tidak bisa menentukan prioritas dan cenderung memiliki kontrol diri yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dengan *celebrity worship* pada ARMY dewasa awal. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan metode kuantitatif *non-eksperimental*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan didapatkan 100 responden. Skala kontrol diri berjumlah 27 aitem valid dengan nilai $(\alpha) = 0,894$. Skala *celebrity worship* berjumlah 31 aitem valid dengan nilai $(\alpha) = 0,937$. Hasil perhitungan *product moment* menunjukkan terdapat hubungan negatif signifikan antara kontrol diri dengan *celebrity worship* pada ARMY BTS dewasa awal ($\text{sig. } p = 0,042$, $r = -0,240$) yang artinya hipotesis pada penelitian ini diterima. Kemudian pada penelitian ini kontrol diri berkontribusi sebesar 4,2% terhadap *celebrity worship*. Kontrol diri rendah dan tinggi memiliki jumlah yang sama, yaitu masing-masing 50%. Pada penelitian ini paling banyak respondennya berada pada tingkatan *borderline pathological* (41%). Kontrol diri rendah paling banyak pada tingkatan *borderline pathological* (24%) dan kontrol diri tinggi paling banyak pada tingkatan *entertainment social* (18%).

Kata Kunci: *ARMY BTS; Celebrity worship; Dewasa awal; Kontrol diri.*

Hebat Dalam Menyiapkan Tantangan Internasional
Dalam Era Society 5.0
(Humanist, Optimist, Active, Creative)

PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP *SUBJECTIVE WELL-BEING* PADA REMAJA KORBAN *BULLYING*

Citra Dwi Asih Utami, Novendawati Wahyu Sitasari, Amalia Adhandayani

Fakultas Psikologi, Universitas Esa Unggul
Jalan Arjuna Utara No. 09 Kebon Jeruk, Jakarta 11510
citradwiasihutami@esaunggul.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of social support on subjective well-being in adolescent victims of bullying. This research is a comparative causal quantitative study with purposive sampling technique. The number of research samples is 100 respondents. The social support scale has 30 valid items with a value of (α) = 0.936. The subjective welfare scale has 32 valid items with a value of (α) = 0.949. The results of the regression test showed that there was a significant positive effect of social support on subjective well-being in adolescent bullying victims with sig p 0.000 and $Y = 48.528 + 0.454X$, meaning that the hypothesis was accepted. social support has an effect of 17.8% on subjective well-being. Victims of bullying are more likely to feel social support by 57% and have subjective well-being by 51%. There are 35 victims of bullying who have more than five. The crosstab results show that more men have high subjective well-being. In addition, 75 adolescent victims of bullying who have never experienced chronic pain have more subjective well-being

Keywords: *Social support; Subjective well-being; Adolescent bullying victims.*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial terhadap *subjective well-being* pada remaja korban *bullying*. Rancangan penelitian ini studi kuantitatif berjenis kausal komparatif dengan teknik *purposive sampling*. Total jumlah sampel penelitian sebanyak 100 responden. Skala dukungan sosial memiliki 30 aitem valid dengan nilai (α) = 0,936. Skala *subjective well-being* memiliki 32 aitem valid dengan nilai (α) = 0,949. Hasil uji regresi linier menunjukkan terdapat pengaruh positif signifikan dukungan sosial terhadap *subjective well-being* pada remaja korban *bullying* dengan sig p 0,000 dan $Y = 48,528 + 0,454X$ artinya hipotesis diterima. Dukungan sosial memiliki pengaruh sebesar 17,8% terhadap *subjective well-being*. Korban *bullying* lebih banyak yang merasakan dukungan sosial tinggi sebesar 57% dan memiliki *subjective well-being* tinggi sebesar 51%. Remaja korban *bullying* yang memiliki teman berjumlah lebih dari lima terdapat 35 orang. Hasil *crosstab* menunjukkan laki-laki lebih banyak yang memiliki *subjective well-being* tinggi. Selain itu, 75 orang remaja korban *bullying* yang tidak pernah mengalami sakit kronis lebih banyak memiliki *subjective well-being* tinggi.

Kata kunci: *Dukungan sosial; Remaja korban bullying; Subjective well-being.*

Hebat Dalam Menyiapkan Tantangan Internasional
Dalam Era Society 5.0
(Humanist, Optimist, Active, Creative)

**HUBUNGAN *SELF EFFICACY* TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI
INTERPERSONAL PADA SISWA SMP BINA BANGSA SURABAYA**

Oktavia Anggraini, Adyia Nuroktavia Permata Putri

Fakultas Psikologi, Universitas Wijaya Putra

Jl. Raya Benowo no.1-3 Surabaya Jawa Timur

19081004@student.uwp.ac.id

Abstract

This study aims to see whether or not there was a relationship between self-efficacy and interpersonal communication at MI BINA BANGSA II SURABAYA students. This research approach uses a quantitative approach with the type of correlation research. The population in this study were students of MI BINA BANGSA II SURABAYA, totaling 50 students. Determination of the number of samples in this study using a total sampling technique, namely the entire population is used as a research sample which also amounts to 50 students. Data were collected using a self-efficacy scale and interpersonal communication. Validity test where the item coefficients of self-efficacy and interpersonal communication are valid. The reliability test used Cronbach's Alpha which resulted in 0.421 for the self-efficacy scale with 0.421 for the interpersonal communication scale. The analytical method used in this research is Product Moment. The results showed that there was a positive and significant relationship between self-efficacy and interpersonal communication at MI BINA BANGSA II SURABAYA students ($r_{xy} = 0.482$; $p = 0.001 < 0.50$), meaning that the higher the self-efficacy, the higher the interpersonal communication and vice versa. The lower the self-efficacy, the lower the interpersonal communication

Keywords: *self-efficacy; Interpersonal communication; Students.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antara *self-efficacy* dengan komunikasi interpersonal pada siswa MI BINA BANGSA II SURABAYA. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa siswi MI BINA BANGSA II SURABAYA yang berjumlah 50 siswa. Penentuan jumlah sample dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling, yaitu keseluruhan populasi dijadikan *sample* penelitian yang juga berjumlah 50 siswa. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan skala *self-efficacy* dan komunikasi interpersonal. Uji validitas dimana diperoleh koefisien butir *self-efficacy* dan komunikasi interpersonal yang valid. Uji reabilitas menggunakan *Alpha Cronbach* yang menghasilkan sebesar 0.421 untuk skala *self-efficacy* dengan 0.421 untuk skala komunikasi interpersonal. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *self-efficacy* dengan komunikasi interpersonal pada siswa MI BINA BANGSA II SURABAYA ($r_{xy} = 0,482$; $p = 0,001 < 0,50$), artinya semakin tinggi *self-efficacy* maka akan semakin tinggi komunikasi interpersonal dan sebaliknya semakin rendah *self-efficacy* maka akan semakin rendah komunikasi interpersonal

Kata kunci: *Komunikasi interpersonal; Self-Efficacy; Siswa.*

**Hebat Dalam Menyiapkan Tantangan Internasional
Dalam Era Society 5.0
(Humanist, Optimist, Active, Creative)**

**PENGARUH PERSEPSI GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL
DAN TRANSKSIONAL TERHADAP *WORK ENGAGEMENT* KARYAWAN
BANK BTN SYARIAH KANTOR CABANG JAKARTA PASAR MINGGU**

Armin Abdurrohimi, Sulis Mariyanti, Amalia Adhandayani

Fakultas Psikologi, Universitas Esa Unggul

Jalan Arjuna Utara No. 09 Kebon Jeruk, Jakarta 11510

armin.abdurrohimi@gmail.com

Abstract

The failure to achieve a company's business targets indicates the ineffectiveness of employee working hours which is a manifestation of the impact of low work engagement. One of the factors that are thought to influence work engagement is the employee's perception of his superior's leadership style. The purpose of this study was to determine the effect of the perception of transformational and transactional leadership styles on the work engagement of employees of Bank BTN Syariah KC Jakarta Pasar Minggu. This research method is a comparative causal quantitative. The research sample in this study amounted to 78 employees, so this study used a saturated sampling technique. The measurement tool for the perception of transformational and transactional leadership styles along with work engagement is arranged on a Likert scale. In measuring the perception of transformational and transactional leadership styles, there are 51 valid items that have a reliability value (α) of 0.980, while the work engagement measurement tool has 46 valid items and has a reliability value (α) of 0.969. By using multiple regression analysis, it was found that there was no effect of perceptions transformational leadership style on employee's work engagement with a Sig (p) value of $0.240 > 0.05$ and there was also no effect of perceptions transactional leadership style on employee's work engagement with a Sig (p) value of $0.611 > 0.05$. Based on the results of additional analysis on the categorization of work engagement, it was found that the majority of employees had low work engagement, which was 53.8%.

Keywords: *Perceptions of leadership style; Transformasional; Transaksional; Work engagement*

Abstrak

Ketidaktercapaiannya target bisnis sebuah perusahaan menandakan adanya ketidakefektifan jam kerja karyawan dimana hal tersebut merupakan perwujudan dari dampak *work engagement* yang rendah. Salah satu faktor yang diduga dapat mempengaruhi *work engagement* adalah persepsi karyawan terhadap gaya kepemimpinan atasannya. Tujuan penelitian ini ingin mengetahui pengaruh persepsi gaya kepemimpinan transformasional dan transaksional terhadap *work engagement* karyawan Bank BTN Syariah Kantor Cabang Jakarta Pasar Minggu. Rancangan penelitian ini merupakan kuantitatif kausal komparatif. Sampel penelitian pada penelitian ini berjumlah 78 karyawan, sehingga penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Alat ukur persepsi gaya kepemimpinan transformasional dan transaksional beserta *work engagement* disusun dalam skala likert. Pada alat ukur persepsi gaya kepemimpinan transformasional dan transaksional terdapat 51 aitem yang valid memiliki nilai reliabilitas (α) 0,980, sedangkan pada alat ukur *work engagement* terdapat 46 aitem yang valid dan memiliki nilai reliabilitas (α) 0,969. Dengan menggunakan analisis regresi berganda diperoleh bahwa tidak ada pengaruh persepsi gaya kepemimpinan transformasional terhadap *work engagement* karyawan dengan nilai Sig (p) $0,240 > 0,05$ dan juga tidak ada pengaruh persepsi gaya kepemimpinan transaksional terhadap *work engagement* karyawan dengan nilai Sig (p) $0,611 > 0,05$. Berdasarkan hasil analisa tambahan pada kategorisasi *work engagement* didapatkan hasil bahwa mayoritas karyawan memiliki *work engagement* yang rendah yaitu sebesar 53,8%.

Kata kunci: *Persepsi gaya kepemimpinan; Transaksional; Transformasional; Work engagement.*

**Hebat Dalam Menyiapkan Tantangan Internasional
Dalam Era Society 5.0
(Humanist, Optimist, Active, Creative)**

**PENGARUH PERSEPSI GAYA KEPEMIMPINAN *DIRECTIVE LEADERS*
DAN *ACHIEVEMENT-ORIENTED LEADERS* TERHADAP MOTIVASI
KERJA PEGAWAI PT. AGROTAMA JAYA ABADI GRUP**

Christianto, Sulis Mariyanti, Amalia Adhandayani

Fakultas Psikologi, Universitas Esa Unggul

Jalan Arjuna Utara No. 09 Kebon Jeruk, Jakarta 11510

christiantobong658@gmail.com

Abstract

Every company generally expects every employee to have good motivation in working in order to achieve targets as well as harmonious relations between divisions, work partners, and the relationship between superiors and employees, including at PT. Agrotama Jaya Abadi Group. This condition will be formed according to how the perception of a superior's leadership style is perceived by his subordinates. The purpose of this study was to determine the effect of the perceived leadership style of directive leaders and achievement-oriented leaders on the work motivation of employees. This research method is a comparative causal quantitative research. The sampling technique used is saturated sampling, with a sample of 90 employees. The measuring instrument used is the directive leader leadership style scale with reliability (α) 0.870 with 12 valid items, achievement-oriented leaders scale with reliability (α) 0.851 with 13 valid items, and work motivation scale with reliability (α) 0.943 with 33 items. valid. The results of the multiple linear regression test showed that there was no significant effect of directive leaders' leadership style on work motivation with a value of Sig (p) $0.099 > 0.05$ and there was a significant influence of achievement-oriented leaders' leadership style on work motivation with a value of Sig. (p) $0.030 < 0.05$. So that there is a regression equation $Y = a 54.895 + 0.551X1 + 0.700X2 + e$, where every time there is an addition of 1 point from the achievement-oriented leader leadership style variable, the value of the dependent variable work motivation increases by 0.700. Employees who perceive their superiors as having a leadership style of achievement-oriented leaders are more likely than those who perceive their superiors to have a leadership style of directive leaders. The leadership style of achievement-oriented leaders is more dominant in influencing employee work motivation than the leadership style of directive leaders. Based on the results of the categorization of work motivation, it was found that more employees with high work motivation were 53.3%.

Keywords: *Achievement-oriented leaders; Employees; Directive leaders; Leadership style; Work motivation*

Abstrak

Setiap perusahaan secara umum mengharapkan setiap karyawannya memiliki motivasi yang baik dalam bekerja guna mencapai target-target serta harmonisnya hubungan antara divisi, rekanan kerja, dan hubungan antara atasan dengan karyawannya termasuk di PT. Agrotama Jaya Abadi Grup. Kondisi ini akan terbentuk sesuai dengan bagaimana persepsi akan gaya kepemimpinan seorang atasan dipersepsikan oleh bawahannya. Tujuan penelitian ini ialah guna mengetahui pengaruh persepsi gaya kepemimpinan *directive leaders* dan *achievement-oriented leaders* terhadap motivasi kerja karyawan. Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif kausal komparatif. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh, dengan sampel 90 karyawan. Alat ukur yang digunakan adalah skala gaya kepemimpinan *directive leaders* dengan reliabilitas (α) 0,870 dengan 12 aitem valid, skala *achievement-oriented leaders* dengan reliabilitas (α) 0,851 dengan 13 aitem valid, dan skala motivasi kerja dengan reliabilitas (α) 0,943 dengan 33 aitem valid. Hasil uji regresi linear berganda diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan gaya kepemimpinan *directive leaders* terhadap motivasi kerja dengan nilai Sig (p) $0,099 > 0,05$ dan terdapat pengaruh signifikan gaya kepemimpinan *achievement-oriented leaders* terhadap motivasi kerja dengan nilai Sig. (p) $0,030 < 0,05$. Sehingga terdapat persamaan regresi $Y = a 54,895 + 0,551X1 + 0,700X2 + e$, dimana setiap terdapat penambahan 1 point dari variabel gaya kepemimpinan *achievement-oriented leaders* maka nilai *dependent* variabel motivasi kerja bertambah sebesar 0,700. Karyawan yang mempersepsikan atasannya memiliki gaya kepemimpinan *achievement-oriented leaders* lebih banyak dibandingkan dengan yang mempersepsikan atasannya memiliki gaya kepemimpinan *directive leaders*. Gaya kepemimpinan *achievement-oriented leaders* lebih dominan mempengaruhi motivasi kerja karyawan dibandingkan gaya kepemimpinana *directive leaders*. Berdasarkan hasil kategorisasi motivasi kerja didapatkan hasil lebih banyak karyawan dengan motivasi kerja yang tinggi yaitu sebesar 53.3%

Kata kunci: *Achievement-oriented leaders; Directive leaders; Gaya kepemimpinan karyawan; Motivasi kerja*

**Hebat Dalam Menyiapkan Tantangan Internasional
Dalam Era Society 5.0
(Humanist, Optimist, Active, Creative)**

GAMBARAN STRES KERJA KARYAWAN PT. MKN

Nofiandi Putra, Sulis Mariyanti, Safitri M

Fakultas Psikologi, Universitas Esa Unggul

Jalan Arjuna Utara No. 09 Kebon Jeruk, Jakarta 11510

succededandy@gmail.com

Abstract

In this globalization era where it is getting competitive, all company keep trying to fulfil all kinds of target, in order to survive and grow until they could give their employee a better life. But because of all of targeting and other factors like unable to give an opinion, and all of rules that tighten make the employee had work stress. High work stress level could cause some work stress effect like physical symptom, psychology symptom, and behavioral symptom. This research conducted to figuring the description of work stress from employee, knowing which aspect that dominant, also knowing the description of work stress based on supporting data. This research using quantitative descriptive method, non – probability sampling with saturated sampling, which is the overall sample is 53 employees. The measuring instrument with 45 item valid and reliability coefficients on 0,945. The result shown that a lot of employees had low work stress level (52,8%), with psychology symptom as the dominant aspect. PT. MKN Employee that work in calm place, less work task, have a good relation with another employee, and still single have much less work stress. And employee who had high work task and have family have higher work stress level

Keywords: *Work Stress; PT. MKN Employee*

Abstrak

Di era globalisasi yang saat ini semakin kompetitif, seluruh perusahaan berusaha memenuhi berbagai tuntutan target, agar mampu bertahan dan berkembang hingga dapat memberikan kesejahteraan bagi seluruh karyawannya. Namun dikarenakan tuntutan target beserta beberapa faktor lain seperti ketidakbebasan dalam berpendapat, serta peraturan yang ketat mengakibatkan karyawan mengalami stres kerja. Stres kerja yang tinggi dapat mengakibatkan gejala – gejala stres seperti gejala fisiologi, psikologi, dan perilaku. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran dari stres kerja karyawan, mengetahui aspek dominan dari stres kerja karyawan, serta mengetahui gambaran stres kerja karyawan PT. MKN berdasarkan data penunjang. Metoda penelitian ini menggunakan konsep kuantitatif deskriptif, non-probability sampling dengan sampling jenuh, dimana sampel berjumlah 53 karyawan. Alat ukur instrumen stres kerja dengan 45 aitem valid dan koefisien reliabilitas 0,945. Gambaran stres kerja karyawan diperoleh hasil lebih banyak yang mengalami stres kerja rendah (52,8%), dan aspek dominan stres kerja adalah aspek psikologi. Karyawan PT. MKN yang bekerja di lingkungan tenang, yang tidak memiliki tuntutan kerja, memiliki relasi dengan rekan kerja, dan yang belum berkeluarga lebih banyak memiliki stres kerja rendah. Sedangkan karyawan yang memiliki tuntutan kerja tinggi dan yang sudah berkeluarga lebih banyak memiliki stres kerja tinggi.

Kata Kunci: *Stres kerja; Karyawan PT. MKN*

Hebat Dalam Menyiapkan Tantangan Internasional
Dalam Era Society 5.0
(Humanist, Optimist, Active, Creative)

**PENGARUH KONTROL DIRI TERHADAP *IMPULSIVE BUYING* PADA
MAHASISWI PENGGUNA *E-COMMERCE SHOPEE***

Sa'idatul Amaliyah Fithriyani, Aisyah Ratnaningtyas, Grin Rayi Prihandini

Fakultas Psikologi, Universitas Esa Unggul
Jalan Arjuna Utara No. 09 Kebon Jeruk, Jakarta 11510
Saidatulamaliyahfithriyani@gmail.com

Abstract

E-commerce is a dynamic set of technologies, applications and business processes that connect certain companies and communities through electronic transactions and electronic trading of goods, services and information. Currently, e-commerce in Indonesia is growing rapidly. E-commerce users in Indonesia are dominated by women aged 19-24 years, because at the age of 19-24 they fall into the category of late teens, where late teens have characteristics that are unstable and easily influenced. One of the factors that influence impulsive buying is self-control. This study aims to determine the effect of self-control on impulsive buying on students using Shopee e-commerce. This research design is quantitative non-experimental. The sampling technique is non-probability sampling with purposive sampling type, and a sample of 271 female students using Shopee e-commerce in Indonesia. Self-control measuring instrument 0.932 and 22 valid items, and impulse buying = 0.962 and 33 valid items. The results of the regression test obtained sig. (p) and $Y = 122,925 - 0,934X$, meaning that there is a negative influence of self-control on impulsive buying by 49.3%, the rest is influenced by other variables or factors. Shopee e-commerce users who have low self-control are 54.2% and high impulsive buying are (51.3%).

Keywords: *Self Control; Impulsive buying; Student; Shopee*

Abstrak

*E-commerce merupakan satu set dinamis teknologi, aplikasi dan proses bisnis yang menghubungkan perusahaan dan komunitas tertentu melalui transaksi elektronik dan perdagangan barang, pelayanan dan informasi yang dilakukan secara elektronik. Saat ini e-commerce di Indonesia sangat berkembang pesat. Pengguna e-commerce di Indonesia didominasi oleh kalangan perempuan berusia 19-24 tahun, karena pada usia 19-24 masuk kedalam kategori remaja akhir, dimana remaja akhir memiliki karakteristik yang labil dan mudah dipengaruhi. Salah satu faktor yang mempengaruhi *impulsive buying* adalah kontrol diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kontrol diri terhadap *impulsive buying* pada mahasiswi pengguna e-commerce Shopee. Rancangan penelitian ini kuantitatif non-eksperimental. Teknik pengambilan sampel *non probability* sampling dengan jenis *purposive sampling*, dan sampel sebanyak 271 mahasiswi pengguna e-commerce Shopee di Indonesia. Alat ukur kontrol diri $\alpha = 0,932$ dan 22 aitem valid, dan *impulsive buying* $\alpha = 0,962$ dan 33 aitem valid. Hasil uji regresi didapatkan sig. (p) dan $Y = 122,925 - 0,934X$, artinya terdapat pengaruh negatif kontrol diri terhadap *impulsive buying* sebesar 49,3 % sisanya dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain. Mahasiswi pengguna e-commerce Shopee yang memiliki kontrol diri rendah sebanyak 54,2 % dan *impulsive buying* tinggi sebanyak (51,3%).*

Kata Kunci: *Kontrol diri; Impulsive buying; Mahasiswi; Shopee*

**Hebat Dalam Menyiapkan Tantangan Internasional
Dalam Era Society 5.0
(Humanist, Optimist, Active, Creative)**

**HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DENGAN PERILAKU
KONSUMTIF BELANJA *ONLINE* REMAJA PUTRI**

Meiva Dwi Putri, Aisyah Ratnaningtyas, Grin Rayi Prihandini

Fakultas Psikologi, Universitas Esa Unggul
Jalan Arjuna Utara No. 09 Kebon Jeruk, Jakarta 11510
meivadp05@gmail.com

Abstract

Young women are close to consumptive behavior caused by their psychological condition in the process of forming their identity, so they make excessive purchases to support their appearance. One of the factors that influence consumptive behavior is self-control. The purpose of this study was to determine whether or not there is a relationship between self-control and consumptive behavior in online shopping among young women in Jakarta. This research design is quantitative non-experimental with the type of correlational research. The sampling technique is non-probability sampling with purposive sampling type involving 100 young women in Jakarta who do online shopping. The self-control measuring instrument is 20 valid items with a reliability coefficient = 0.911 and a consumptive behavior measuring instrument is 17 valid items with a reliability coefficient = 0.852. This research uses correlation test analysis technique with Pearson product moment technique. The results of this study indicate that there is a negative relationship between self-control and consumptive behavior in online shopping in adolescent girls with a correlational test (sig. 0.000 and $r = -0.825$). Self-control contributes 68% to consumptive behavior. Adolescent girls have more high self-control (57%) and high consumptive behavior (53%).

Keywords: *Adolescent girls; online shopping; self-control; consumptive behavior*

Abstrak

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Pada masa ini remaja mengalami pertumbuhan dan perkembangan fisik maupun psikisnya, seperti perubahan biologis, kognitif, dan sosial-emosional. Dalam kondisi tersebut, remaja sulit mengendalikan atau mengontrol dirinya sehingga cenderung membuat mereka sangat mudah dipengaruhi. Remaja biasanya mudah dipengaruhi oleh rayuan iklan, perubahan, serta cenderung boros dalam menggunakan uangnya. Remaja putri dekat dengan perilaku konsumtif yang disebabkan oleh kondisi psikologisnya dalam proses pembentukan jati diri sehingga mereka melakukan pembelian secara berlebihan untuk menunjang penampilannya. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif belanja online pada remaja putri Jakarta. Rancangan penelitian ini yaitu kuantitatif non-eksperimental dengan jenis penelitian korelasional. Teknik pengambilan sampel non probability sampling dengan jenis purposive sampling yang melibatkan 100 remaja putri di Jakarta yang melakukan belanja online. Alat ukur kontrol diri sebanyak 20 aitem valid dengan koefisien reliabilitas $\alpha = 0,911$ dan alat ukur perilaku konsumtif sebanyak 17 aitem valid dengan koefisien reliabilitas $\alpha = 0,852$. Penelitian ini menggunakan teknik analisa uji korelasi dengan teknik *pearson product moment*. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan negatif antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif belanja online pada remaja putri dengan uji korelasional (sig. 0,000 dan $r = -0,825$). Kontrol diri memberikan kontribusi 68% terhadap perilaku konsumtif. Remaja putri lebih banyak memiliki kontrol diri tinggi (57%) dan perilaku konsumtif tinggi (53%).

Kata kunci: *Remaja putri; Belanja online; Kontrol diri; Perilaku konsumtif*

**Hebat Dalam Menyiapkan Tantangan Internasional
Dalam Era Society 5.0
(Humanist, Optimist, Active, Creative)**

**PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MATEMATIKA KELAS VII SMPN 234 JAKARTA TIMUR**

Ika Wahyu Pratiwi, Yuli Asmi Rozali
Fakultas Psikologi, Universitas Esa Unggul
Jalan Arjuna Utara No. 09 Kebon Jeruk, Jakarta 11510
Ika.wahyu88@gmail.com

Abstract

Mathematics became a frightening specter for students and ultimately had an impact on their mathematics learning achievement. One of the factors that could affect mathematics learning achievement was self-efficacy. The purpose of this study was to determine the effect of self-efficacy on mathematics learning achievement of students at SMPN 234 East Jakarta. The research design was causal comparative. Sample in this research was class VII SMPN 234 East Jakarta for the academic year 2020/2021 with 176 students. Self-efficacy was measured using a self-efficacy scale with reliability (α) = 0.940 and used 43 valid items (0.310-0.720). Based on the results of the simple linear regression, it was obtained at 0.001 ($p < 0.05$) and the regression coefficient of the self-efficacy variable was 0.242, which means that there was a significant positive effect between self-efficacy on mathematics learning achievement for grade VII students of SMPN 234 East Jakarta. The value of R square (R^2) showed that self-efficacy contributes 0.065 or 6.5% in influencing mathematics learning achievement. The description of self-efficacy showed that there were more students with low self-efficacy (52.8%) than students with high self-efficacy (47.2%). Furthermore, the description of learning achievement showed that there were more students who had high Mathematics learning achievement (51.1%) compared to students who had low Mathematics learning achievement (48.9%).

Keywords: *Self-Efficacy; Mathematics learning achievement; Junior High School students*

Abstrak

Matematika sampai saat ini masih menjadi momok yang menakutkan bagi siswa dan pada akhirnya berdampak pada prestasi belajar Matematikanya. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar Matematika adalah efikasi diri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar Matematika siswa SMPN 234 Jakarta Timur. Rancangan penelitian ini adalah kausal komparatif. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 234 Jakarta Timur tahun ajaran 2020/2021 berjumlah 176 siswa. Efikasi diri diukur menggunakan skala efikasi diri dengan reliabilitas (α) = 0,940 dengan 43 item valid (0,310-0,720). Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana diperoleh sebesar 0.001 ($p < 0.05$) dan koefisien regresi variabel efikasi diri bernilai 0,242 yang memiliki arti terdapat pengaruh positif yang signifikan antara efikasi diri terhadap prestasi belajar Matematika siswa kelas VII SMPN 234 Jakarta Timur. Nilai R square (R^2) menunjukkan efikasi diri memberikan kontribusi sebesar 0,065 atau 6,5 % dalam mempengaruhi prestasi belajar Matematika. Gambaran efikasi diri diperoleh bahwa siswa dengan efikasi diri tinggi (52,8 %) lebih banyak dibandingkan siswa dengan efikasi diri tinggi (47,2%). Selanjutnya, gambaran prestasi belajar diperoleh bahwa siswa dengan prestasi belajar Matematika tinggi (51,1%) lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang memiliki prestasi belajar Matematika rendah (48,9%).

Kata Kunci: *Efikasi diri; Prestasi belajar Matematika; Siswa SMP.*

Hebat Dalam Menyiapkan Tantangan Internasional
Dalam Era Society 5.0
(Humanist, Optimist, Active, Creative)

**PENGARUH GAYA HIDUP HEDONIS TERHADAP *IMPULSIVE BUYING*
PADA MAHASISWI PENGGUNA *E-COMMERCE SHOPEE***

Rizki Ananda, Aisyah Ratnaningtyas, Grin Rayi Prihandini

Fakultas Psikologi, Universitas Esa Unggul
Jalan Arjuna Utara No. 09 Kebon Jeruk, Jakarta 11510
nandamahira@outlook.com

Abstract

This study aims to determine the effect of a hedonic lifestyle on impulsive buying among female students using Shopee e-commerce. This research design is a non-experimental quantitative research. Non-probability sampling technique, with purposive sampling type, and a sample of 180 female students who use Shopee e-commerce in Indonesia. On the hedonic lifestyle scale the value (α) = 0.904 with 20 items is said to be valid, and the impulsive buying scale is obtained (α) = 0.962 with 33 valid items. The results of the regression test showed that there was a positive influence of a hedonic lifestyle on impulsive buying with sig. (p) 0.000 and $Y = 30.068 + 0.730X$. Hedonic lifestyle affects impulsive buying by 24.3%, while the rest is influenced by other factors. Shopee e-commerce students have high and low hedonic lifestyles with the same amount of 50% and low impulsive buying 51%. In this study, there was no relationship between mood/feeling conditions and impulsive buying, and there was a relationship between the use of credit features and impulsive buying.

Keywords: Hedonic lifestyle; Impulsive buying; Student; Shopee.

Abstrak

Shopee merupakan sebuah aplikasi untuk berbelanja online dan pengguna Shopee saat ini didominasi oleh perempuan termasuk juga mahasiswa dengan usia 19-24 tahun. Mahasiswa dengan usia muda memiliki karakteristik yang labil dan mudah dipengaruhi hal-hal eksternal, sehingga akan mudah terbawa oleh pembelian impulsif. Salah satu faktor yang mempengaruhi *impulsive buying* adalah motif hedonis yang merupakan salah satu bentuk dari gaya hidup yaitu gaya hidup hedonis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya hidup hedonis terhadap *impulsive buying* pada mahasiswa pengguna *e-commerce* Shopee. Rancangan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat non-eksperimental. Teknik sampel *Nonprobability sampling*, dengan jenis *Purposive sampling*, dan sampel 180 mahasiswa pengguna *e-commerce* Shopee di Indonesia. Pada skala gaya hidup hedonis nilai (α) = 0,904 dengan 20 aitem dikatakan valid, dan skala *impulsive buying* didapatkan nilai (α) = 0,962 dengan 33 aitem yang valid. Hasil uji regresi didapatkan sig. (p) 0,000 dan $Y = 30,068 + 0,730X$ menunjukkan bahwa pengaruh gaya hidup hedonis terhadap *impulsive buying* bernilai positif. Gaya hidup hedonis mempengaruhi *impulsive buying* sebesar 24,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor-faktor lain. Mahasiswa pengguna *e-commerce* Shopee memiliki gaya hidup hedonis tinggi dan rendah dengan jumlah yang sama (50%) dan *impulsive buying* rendah (51%). Pada penelitian ini tidak ada antara hubungan kondisi mood/perasaan dengan *impulsive buying*. Sedangkan, adanya hubungan penggunaan fitur kredit dengan *impulsive buying*

Kata Kunci: Gaya hidup hedonis; Impulsive buying; Mahasiswa; Shopee.

**Hebat Dalam Menyiapkan Tantangan Internasional
Dalam Era Society 5.0
(Humanist, Optimist, Active, Creative)**

**PENGARUH MOTIVASI EMOSIONAL KONSUMEN TERHADAP
PERILAKU KONSUMTIF PENGGUNA SHOPEE INDONESIA PADA
DEWASA AWAL**

Octa Ridwan Pratama, Aisyah Ratnaningtyas, Amalia Adhandayani

Fakultas Psikologi, Universitas Esa Unggul
Jl. Arjuna Utara No.9, Duri Kepa, Jakarta Barat
octaridwan.esaunggul@gmail.com

Abstract

E-commerce that is widely used at this time is Shopee. There are various advantages in Shopee's e-commerce, so that many people of all ages are interested in shopping, especially those who are in early adulthood. Judging from its cognitive development, it makes an individual drive to behave consumptively in purchasing. One of the factors that are thought to influence the subject of consumptive behavior is the emotional motivation of consumers. This study aims to determine the effect of consumers' emotional motivation on the consumptive behavior of Shopee Indonesia users in early adulthood. This research method is quantitative causal comparative with purposive sampling technique for a sample of at least 100 respondents. The measuring instrument used is the consumer's emotional motivation scale with 34 valid items and reliability of 0.928, and the consumptive behavior scale with 23 valid and reliability items of 0.955. Based on the value of sig. obtained 0.000 or $(p) < 0.05$, that is, the hypothesis is accepted. The linear equation for consumptive behavior is stated in $Y = 12.491 + 0.502X$, where X is the emotional motivation of consumers with a coefficient of +0.502 y which indicates that the influence of consumer emotional motivation is positive. The value of the determinant coefficient (R^2) is 0.430, which means that consumers' emotional motivation has an influence on consumptive behavior by 43% and the remaining 57% is influenced by other factors. It is also known that this study is dominated by female Shopee Indonesia users, aged 18-22 years, with an undergraduate education level, and based on employment status, dominated by students followed by employees.

Keywords: *Shopee Indonesia users; Early adults; Consumptive behaviour; Consumer emotional motivation.*

Abstrak

E-commerce yang marak digunakan untuk saat ini adalah Shopee. Terdapat berbagai keunggulan pada e-commerce Shopee, sehingga banyak masyarakat dari berbagai usia tertarik berbelanja khususnya didominasi oleh mereka yang berusia dewasa awal. Dilihat dari perkembangan kognitifnya menjadikan adanya dorongan individu untuk berperilaku konsumtif dalam pembelian. Salah satu faktor yang diduga dapat mempengaruhi subjek berperilaku konsumtif adalah motivasi emosional konsumen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi emosional konsumen terhadap perilaku konsumtif pengguna Shopee Indonesia pada dewasa awal. Metode penelitian ini adalah kuantitatif kausal komparatif dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling untuk sampel sebanyak minimal 100 responden. Alat ukur yang digunakan adalah skala motivasi emosional konsumen dengan 34 aitem valid dan reliabilitas sebesar 0,928, dan skala perilaku konsumtif dengan 23 aitem valid dan reliabilitas sebesar 0,955. Berdasarkan hasil persamaan regresi linier menunjukkan ada pengaruh positif motivasi emosional konsumen terhadap perilaku konsumtif (sig p 0,000 dan $Y = 12,491 + 0,502X$). Motivasi emosional konsumen memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif sebesar 43% dan sisanya 57% dipengaruhi oleh faktor lain. Pengguna Shopee Indonesia lebih banyak memiliki motivasi emosional konsumen tinggi (53,9%) dan perilaku konsumtif tinggi (53,3%), dengan data demografis lebih banyak berjenis kelamin perempuan, berusia 18-22 tahun, dengan tingkat pendidikan S1, serta berstatus Pelajar/Mahasiswa diikuti Karyawan.

Kata kunci: *Pengguna Shopee Indonesia; Dewasa awal; Perilaku konsumtif; Motivasi emosional konsumen*